

# **PENGELOLAAN PARIWISATA *GEOPARK* MERANGIN DITINJAU DARI RENCANA STRATEGIS DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN MERANGIN**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan (S.IP)  
dalam Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Syariah**



**OLEH:  
YULIYAN INTAN PUTRI  
NIM: 105190227**

**Pembimbing:  
Yudi Armansyah, S.H.,M.Hum  
Mariatul Qibtiyah, S.Sos, MA.Si**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
1445 H/2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Ilmu Pemerintahan (S.IP) pada Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN STS Jambi.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan karya asli saya, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN STS Jambi.

Jambi, Juli 2023



**Yuliyana Intan Putri**  
**NIM. 105190227**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi berjudul : “Pengeolaan Pariwisata Geopark Merangin Ditinjau dari Rencana Strategis Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin” telah diujikan pada Sidang Munaqasah fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tanggal 21 Agustus 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan (S.IP) pada Fakultas Syariah UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Jambi, Agustus 2023

Mengesahkan:

Dekan,



Dr. Saruti S.Ag.,M.H

NIP. 197201022000031003

<b>Panitia Ujian :</b>		
<b>KetuaSidang</b>	: <u>Dr. H. Ishaq, S. H., M. Hum</u> NIP. 196312181994031001	(.....)
<b>Sekretaris Sidang</b>	: <u>Dra. Choirivah</u> NIP. 196605081994032001	(.....)
<b>Penguji I</b>	: <u>Dr. Rahmadi, M.H.I</u> NIP. 196611121993021001	(.....)
<b>Penguji II</b>	: <u>Devrian Ali Putra.S.S.I.,M.A.HK</u> NIP. 198809112018011001	(.....)
<b>Pembimbing I</b>	: <u>Yudi Armansvah, S.Th.I., M.Hum</u> NIP. 198606062015031007	(.....)
<b>Pembimbing II</b>	: <u>Mariatul Qibtiyah, S.Sos, MA.Si</u> NIDN.2011049001	(.....)

## MOTO

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya :

“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)” (QS Ar-Rum : 41)

@ Hak cipta milik UIN Sulthna Jambi

State Islamic University of Sulthnan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirahim*

*Alhamdulillah* Rabbil 'Alamin, Segala Puji Bagi Allah SWT untuk segala rahmat dan juga rizki berupa kesempatan dan segala hal yang Dia berikan kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi saya dengan kelebihan serta kekurangannya. Kemudian Shalawat serta salam kepada junjungan saya kekasihnya Allah SWT Nabi Muhammad SAW yang dengan segala usaha Rasulullah saya bisa menikmati dunia penuh dengan ilmu seperti sekarang. Dengan rasa bangga serta rendah hati saya persembahkan hasil karya tulis ini (SKRIPSI) kepada:

*Yang Pertama*

Persembahan kecil saya kepada kedua orang Tua Tersayang **ABDUL MAJID** (Ayah) dan **NURAINI** (Ibu) yang mana selalu memberiku kasih dan sayang, ketenangan, kenyamanan, motivasi, serta doa terbaiknya kepada saya, dan dukungan materinya yang begitu Ikhlas, sehingga aku bisa menyelesaikan Studi saya, Terimakasih banyak Bak, Mak Tanpa kalian saya bukan apa-apa.

*Yang Kedua*

Saya persembahkan kepada **Reza palefi, S.Ag** (Pak cik) dan **Thasa Julian Safitri, S. Or** dan **Poni Yulian Tari, S.Kep** (Ayuk) dan **Yuga Aidil Fitra** (Adek), dan **Eky Mardiansyah** (Abang) Terimakasih atas dukungan dan menjadi motivator saya. Serta tidak lupa kepada Teman-Teman saya **Mitha Yuanda**,

**Nurasiah, Nova Eliza, Nurfa Astuti, Yunita, Arcella Puja Masihan**

Terimakasih banyak atas dukungan motivasi selama ini.

*Yang Terakhir*

Saya persembahkan kepada siapa saja yang terlibat dalam Pembuatan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, saya ucapkan banyak terimakasih kepada kalian semua, hanya seberkas kertas ini yang dapat kupersembahkan kepada kalian. Semoga Allah SWT selalu mempermudah segala urusan kehidupan kalian dan membalas kebaikan kalian kepadaku dikemudian hari.

*Amin Ya Rabbal 'Alamin.....*

## ABSTRAK

**Nama : Yuliyani Intan Putri**

**NIM : 105190227**

**Judul : Pengelolaan Pariwisata Geopark Merangin Ditinjau dari Rencana Strategis Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Merangin**

Penelitian ini bertujuan mencermati Pengelolaan Pariwisata *Geopark* Merangin Ditinjau dari Rencana Strategis Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Merangin. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dengan subjek penelitian adalah kepala Dinas dan staf pegawai Dinas, Staf Dinas, Kepala UPTD *Geopark* Merangin, Badan Pengelola *Geopark* Merangin, masyarakat sekitar, serta pengunjung *Geopark* Merangin sebagai informan. Selanjutnya teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil Penelitian ini pertama, pengelolaan pariwisata sangat kurang karena sebagian fasilitas ada yang rusak dan belum diperbaiki dan infrastruktur lainnya belum juga diperbaiki sehingga proses penggerakan pengelolaan wisata *Geopark* Merangin masih belum maksimal. Kemudian kesesuaian pengelolaan wisata *Geopark* Merangin sepenuhnya belum maksimal dikarenakan ketersediaan konektivitas dan infrastruktur yang belum optimal dikarenakan kesiapan masyarakat di sekitar destinasi pariwisata yang belum optimal dan sinergi kemitraan pemasaran masih belum optimal juga, untuk mengatasi hal tersebut Dinas Pariwisata pemuda dan olahraga Kabupaten Merangin membuat strategi pemasaran wisata *Geopark* Merangin dengan *advertising* atau disebut periklanan. Diharapkan kepada pemerintah untuk dapat memperbaiki fasilitas-fasilitas agar dapat membuat pengunjung merasa lebih nyaman dan infrastruktur yang rusak juga harus diperbaiki agar aksesibilitas wisata *Geopark* Merangin mudah di jangkau. Dan juga pemerintah harus meningkatkan lagi sosialisasi tentang wisata *Geopark* Merangin kepada masyarakat di sekitar destinasi wisata, karena dalam pengelolaan *Geopark* Merangin ini sangat membutuhkan partisipasi dari masyarakat sekitar kawasan.

**Kata Kunci : Perencanaan, Pengelolaan Pariwisata**

## ABSTRAK

**Name : Yuliyani Intan Putri**

**NIM : 105190227**

**Title : Merangin *Geopark* Tourism Management in View of the Strategic Plan  
of the Merangin District Youth and Sports Tourism Office**

This study aims to examine the Merangin *Geopark* Tourism Management in terms of the Strategic Plan of the Merangin District Youth and Sports Tourism Office. This study uses a descriptive qualitative research method. The research subjects were the Head of the Service and staff of the Service staff, the Head of the Merangin *Geopark* UPTD, the Merangin *Geopark* Management Agency, the surrounding community, and Merangin *Geopark* visitors as informants. Furthermore, data collection techniques used observation, interviews and documentation. The results of this study are, firstly, tourism management is lacking because some of the facilities are damaged and have not been repaired and other infrastructure has not been repaired so that the process of mobilizing Merangin *Geopark* tourism management is still not optimal. Then the suitability of Merangin *Geopark* tourism management has not been maximized due to the availability of connectivity and infrastructure that has not been optimal due to the readiness of the community around tourism destinations that has not been optimal and the synergy of marketing partnerships is still not optimal either. *Geopark* Merangin tourism with advertising or so-called advertising. It is expected that the government will be able to improve the facilities so that visitors can feel more comfortable and the damaged infrastructure must also be repaired so that the accessibility of Merangin *Geopark* tourism is easy to reach. And also the government must increase socialization about Merangin *Geopark* tourism to the community around tourist destinations, because the management of the Merangin *Geopark* really requires the participation of the community around the area.

**Keywords: Planning, Tourism Management**



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang mana dalam penyelesaian skripsi ini penulis selalu diberikan kesehatan dan kekuatan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam, semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang mana beliau telah mencurahkan hidupnya untuk menyempurnakan akhlak dan menjadi rahmat bagi umat manusia.

Skripsi ini diberi judul **“Pengelolaan Pariwisata *Geopark* Merangin Ditinjau dari Rencana Strategi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin”** Oleh karena itu, hal yang pantas penulis ucapkan adalah kata terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu penyelesaian skripsi ini, terutama sekali kepada yang terhormat:

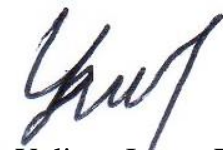
1. Bapak Prof. Dr. H. Su’aidi, MA., Ph. D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Bapak Dr. Sayuti, S. Ag MH sebagai Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Agus Salim, M.A.,M.I.R.,Ph.D sebagai wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Ruslan Abdul Gani, S.H.,M.Hum sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Ishaq, S.H.,M.Hum, sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

4. Bapak Yudi Armansyah, M.Hum selaku Kepala Prodi Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Bapak Yudi Armansyah, M.Hum dan Ibu Mariatul Qibtiyah, S.Sos, MA.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah memberi pelajaran dan arahan serta semangat dalam penulisan Skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Kedua orang tua yang telah banyak memberikan doa, dukungan dan kasih sayangnya selama ini.
8. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik langsung maupun tidak langsung.

Disamping itu juga, disadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Oleh karena itu di harapkan kepada semua pihak agar dapatkan memberikan kontribusi pemikiran demi perbaikan skripsi ini. Kepada Allah SWT kita mohon ampunan-nya, dan kepada manusia kita memohon kemaafannya. Semoga amal kebajikan kita di nilai seimbang oleh Allah SWT.

Jambi, Juli 2023  
Penyusun,



Yuliyani Inatan Putri  
NIM: 10519227

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN MUNAQASYAH .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK BAHASA INDONESIA .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK BAHASA INGGRIS .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan Dan Kegunaan.....	6
E. Kerangka teori.....	7
F. Tinjauan Pustaka .....	9
G. Metode Penelitian.....	12
<b>BAB II: PENGELOLAAN PARIWISATA DAN PERENCANAA STRATEGIS</b>	
A. Pengelolaan Pariwisata.....	21
B. Perencanaan strategis .....	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
    a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
    b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

### **BAB III: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

A. Aspek Geografis.....	35
B. Aspek Demografis.....	35
C. Aspek Ekonomi.....	39
D. Aspek Pemerintah .....	40

### **BAB IV: PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

A. Pengelolaan Wisata Geopark Merangin.....	41
B. Kesesuaian Pengelolaan Wisata Geopark Merangin Ditinjau dari Rencana Strategis Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin .....	50
C. Kendala Pemerintah dalam Pengelolaan Wisata Geopark Merangin Menuju Standar Wisata Dunia.....	61

### **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	66
B. Saran.....	68

### **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN CURRICULUM VITAE**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Informen.....	18
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Desa Air Batu .....	36
Tabel 3.2 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Air Batu.....	37
Tabel 3.3 Tenaga Kesehatan Desa Air Batu .....	38
Tabel 3.4 Jumlah Berdasarkan Mata Pencarian .....	39
Tabel 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin .....	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.2 Struktur Organisasi.....	40
-------------------------------------	----

@ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Suntho Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN  
J. A. M. N. I.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## DAFTAR SINGKATAN

RENSTRA	: Rencana Strategis
POKDARWIS	: Kelompok Standar Wisata.
UNESCO	: United Nations Educational, Scientific And Cultural Organization
DISPAPORA	: Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga
MANTAP	: Maju, Aman, Nyaman, Tertib, Amanah, Profesional.
TNKS	: Taman Nasional Kerinci Seblat.
TNPT	: Taman Nasional Pegunungan Tiga puluh.
TNBD	: Taman Nasional Bukit Duabelas.
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Dinas



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

*Geopark* Merangin merupakan situs warisan peninggalan zaman purba yang berada di aliran Sungai Batang Merangin Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin. *Geopark* Merangin merupakan kawasan geologi yang memiliki koleksi fosil-fosil dari daun, kayu, akar, dan hewan yang telah terbentuk sejak 300 juta tahun. *Geopark* Merangin memiliki tiga titik *Geopark* diantaranya yaitu fosil kayu purba (*Araucarioxylon*) di Teluk Gedang, fosil daun di Muara Karing, Fosil *Brachiopoda* Mengkarang hingga *formasi konglomerat* Teluk Wang.<sup>1</sup> Warisan geologi berbentuk flora dan fauna merupakan salah satu *Geopark* terlengkap di Indonesia bahkan di dunia sehingga Wisata *Geopark* inilah yang akan menjadi daya tarik wisatawan domestik maupun mancanegara, maka dari itulah kawasan *Geopark* Merangin dilindungi, berkaitan dengan perlindungan warisan geologi termasuk dalam undang-undang nomor 26 tahun 2007 tentang penataan ruang wilayah nasional dapat dijadikan sebagai landasan yuridis. Kawasan keunikan batuan dan fosil, kawasan keunikan bentang alam dan kawasan keunikan proses geologi merupakan kawasan.

---

<sup>1</sup>Ade Titi Nifita dan Edy Arisontha, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Taman Geopark Kabupaten Merangin,". Vol.7 No.2 Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan. 2021,



cagar alam geologi, kawasan cagar alam geologi merupakan kawasan lindung geologi, dan kawasan lindung geologi adalah kawasan lindung Nasional.<sup>2</sup>

Pengelolaan yang baru ada pada geopark Merangin yaitu baru ada pengelolaan olahraga arum jeram yang melintasi bebatuan yang merupakan warisan wisata geologi. Sehingga orang yang berwisata di *Geopark* pada umumnya hanya untuk berarum jeram. Potensi yang belum dikelola adalah atraksi penunjang kawasan *Geopark*, karena di sekitar *Geopark* banyak terdapat atraksi wisata yang berbeda dari *Geopark* Merangin sehingga dapat menjadi alternatif wisatawan seperti atraksi wisata alam dan budaya. Dengan banyaknya alternatif tujuan wisata, wisatawan menjadi lebih lama di kawasan sehingga terjadi aktivitas ekonomi yang lebih besar yang berimplikasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan meningkatkan pendapatan asli daerah terhadap Ekonomi Daerah.<sup>3</sup>

Dalam pengelolaan tersebut maka pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin merupakan unsur pelaksana pemerintah Daerah di bidang kepariwisataan dan mempunyai, tugas menyelenggarakan urusan rumah tangga pemerintah Daerah di bidang kepariwisataan yang sangat berperan penting dalam pengelolaan objek wisata *Geopark* Merangin yang merupakan salah satu tempat wisata yang mempunyai potensi yang sangat besar dalam menumbuhkan pendapatan daerah. Solusi-solusi

<sup>2</sup>Repindowaty,Rahayu, "Perlindungan hukum terhadap Geopark Merangin Jambi yang berpotensi menjadi Anggota Global Geopark Network (GGN) UNESCO". Volume VII Nomor III. Jurnal Inovatif. September 2020.

<sup>3</sup>Indra Putra Dinata' Dan Mussadun."Pengaruh Pengembangan Kawasan Geopark Merangin Terdapat Kesejahteran Masyarakat Desa Air Batu". Jurnal pembangunan wilayah dan kota. 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

yang dimaksud dalam hal ini adalah pengelolaan terkait dengan mengelola objek wisata *Geopark* Merangin dengan berbagai macam atraksi yang diadakan pada objek wisata tersebut untuk meningkatkan daya saing dalam menarik wisatawan dan menambah pendapatan asli Daerah. Pengelolaan sebagai bentuk upaya yang dilakukan untuk menciptakan dan melestarikan kawasan wisata dengan pengembangan kawasan Obyek wisata *Geopark* Merangin. Sehingga dengan demikian pemerintah dalam hal ini Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dapat mengambil langkah yang strategis dari pilihan yang ada.

Dinas Pariwisata Kabupaten Merangin memiliki beberapa langkah strategis demi memaksimalkan potensi daerah yang dimiliki oleh Kabupaten Merangin yang dituangkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Merangin Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Taman Bumi dalam Pasal 17 bahwa Pengelolaan *geopark* dilakukan oleh pemerintah daerah yang bekerja sama dengan masyarakat dan masyarakat yang dapat bekerja sama dengan pemerintah daerah dalam pengelolaan *geopark* adalah masyarakat yang berada pada kawasan *geopark*. Kenyataannya implementasi pengelolaan objek wisata *Geopark* Merangin dirasakan belum maksimal. Pengelolaan objek wisata *Geopark* Merangin tidak hanya fokus dari faktor sumber daya alam saja, tetapi perlu memperhitungkan faktor lain yang tidak kalah pentingnya seperti, penyediaan fasilitas, aksesibilitas, keamanan dan sikap masyarakat sekitarnya dalam menerima kedatangan pengunjung.

Tujuan dari pengelolaan pariwisata yaitu untuk pengendalian atau menyelenggarakan berbagai sumber daya pariwisata secara berhasil guna mencapai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Sasaran yang diinginkan. Agar pengelolaan dilakukan dapat berhasil dan mencapai tujuan yang diinginkan maka semua aspek mulai dari perencanaan, prinsip-prinsip, dan teknik apa saja yang dilaksanakan dalam pengelolaan pariwisata. Dalam pengelolaan sebuah pariwisata tentu juga membutuhkan suatu perencanaan yang matang agar pariwisata yang ada di kelola dapat memberikan dampak positif baik bagi daerahnya maupun bagi masyarakatnya.

Dalam mengelola *Geopark* Merangin, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin memiliki perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam jangka menengah (5 tahunan) yang di dalamnya memuat Visi dan Misi Jangka Menengah, Tujuan, Strategi, Kebijakan dan Sasaran yang akan dicapai, yang biasa disebut dengan rencana strategis. Ada pun rencana strategis Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin yang tercantum pada Keputusan Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin Nomor 26 Tahun 2020 Tentang Pembentukan Tim Penyusunan Perubahan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin Tahun 2018-2023 untuk mengelola objek wisata terutama *Geopark* Merangin adalah meningkatkan pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto pada Sektor Pariwisata dengan cara meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan berbasis pada *Geopark* Nasional Merangin Jambi (Geowisata).

Hal tersebut sesuai dengan asumsi strategi S-O atau program yang ditawarkan Renstra , yaitu meningkatkan kinerja pelayanan dengan cara aktif, memperbanyak koordinasi serta memanfaatkan perkembangan teknologi IT, melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

pengembangan pemasaran dan destinasi pariwisata serta melakukan pengembangan destinasi pariwisata.<sup>4</sup>

Dari penjabaran diatas, objek wisata *Geopark* Merangin di Kabupaten Merangin ini tidak terlepas dari pengelolaan pariwisata yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin. Pemerintah Kabupaten Merangin terutama dinas pariwisata pemuda dan olahraga Kabupaten Merangin ingin mengoptimalkan *Geopark* Merangin sebagai model pembangunan energi. Bahkan mereka sudah mempersiapkan *Geopark* Merangin menjadi bagian dari UNESCO Global *Geopark*. Namun pakar *Geopark* dari UNESCO, Guy Martini menilai *Geopark* Merangin masih belum memenuhi standar yang ditetapkan oleh UNESCO.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas mengenai objek wisata *Geopark* Merangin di kabupaten Merangin yang dikelola oleh Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Merangin, maka dari itu penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dengan judul **“Pengelolaan Pariwisata *Geopark* Merangin Ditinjau Dari Rencana Strategis Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Merangin“**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah :

<sup>4</sup>Rencana Strategis Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Merangin Tahun 2018-2023 , hlm. 60-65

1. Bagaimana pengelolaan wisata *Geopark* di Kabupaten Merangin?
2. Bagaimana kesesuaian pengelolaan wisata *Geopark* Merangin ditinjau dari rencana strategis Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin?
3. Bagaimana kendala pemerintah dalam pengelolaan wisata *Geopark* Merangin menuju standar wisata dunia?

### C. Batasan Masalah

Masalah peneliti hanya membahas Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin dalam Pengelolaan pariwisata *Geopark* Merangin. Peneliti hanya melibatkan dinas pariwisata dalam Pengelolaan pariwisata *Geopark* Merangin tidak membahas isu-isu, tema, judul dan pertanyaan yang di luar penelitian.

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui pengelolaan wisata *Geopark* di Kabupaten Merangin.
- b. Untuk mengetahui kesesuaian pengelolaan wisata *Geopark* ditinjau dari rencana strategis Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin.
- c. Untuk mengetahui kendala Pemerintah dalam pengelolaan wisata *Geopark* Merangin menuju standar wisata dunia.

#### 2. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

a. Kegunaan Akademisi

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

b. Kegunaan Praktis

1. Sebagai sarana untuk menambah wawasan bagi penulis dalam rangka mengembangkan keilmuan yang telah di dapatkan selama di bangku perkuliahan.
2. Memberi masukan kepada kita dan berguna pula untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengelolaan pariwisata *geopark* Merangin oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin dalam mengelolah pariwisata *Geopark* Merangin.
3. Mengetahui yang dilakukan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin dalam pengelolan pariwisata *Geopark* Merangin.

### E. Kerangka Teori

Kerangka teoritis adalah salah satu jenis kerangka yang di dalamnya menegaskan tentang teori yang dijadikan sebagai landasan serta digunakan untuk menjelaskan fenomena yang sedang diteliti. Teori berfungsi sebagai eksplanasi (penjelas), eksplorasi (penjelajah), prediksi (meramalkan), dan control (pengendali).

Teori dipakai sebagai acuan dalam merumuskan hipotesis penelitian (tradisi kuantitatif), dan teori dapat juga menjadi pisau analisis dalam pemaknaan temuan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

penelitian (tradisi kualitatif). Penggunaan teori sebaiknya tidak didasarkan pada kuantitas (jumlah yang banyak), melainkan kedalaman teori yang digunakan sesuai fungsinya tersebut.<sup>5</sup> Adapun kerangka teori yang peneliti gunakan di dalam penelitian ini ada dua teori, yaitu sebagai berikut:

### 1. Pengelolaan Pariwisata

Menurut Robbins dan Coulter mengemukakan bahwa fungsi pengelolaan antara lain: *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Leading* (Pengarahan), *Controlling* (Pengawasan).

Menurut I Gede Pitana dan I Ketut Surya Diarta mengutip pendapat Richardson dan Fluker metode pengelolaan pariwisata mencakup beberapa kegiatan:<sup>6</sup> Pengonsultasian dengan semua pemangku kepentingan, Pengidentifikasian isu, Penyusunan kebijakan, Pembentukan dan pendanaan agen dengan tugas khusus, Penyediaan fasilitas dan operasi.

### 2. Perencanaan strategis

Menurut Wheelen-Hunger perencanaan strategis adalah serangkaian keputusan dan tindakan perencanaan yang menentukan kinerja organisasi dalam jangka panjang.<sup>7</sup> Menurutny dalam perencanaan strategis memiliki beberapa elemen dasar, yaitu : Pengamatan lingkungan, Perumusan Strategi, Implementasi Strategi, Evaluasi Dan Pengendalian.

<sup>5</sup>Sayuti Una, *pedoman penulisan skripsi ilmu sosial*, (Jambi : Fakultas Syariah UIN STS Jambi,2020),Hlm.27.

<sup>6</sup>I Gede Pitana dan I Ketut Surya Diarta, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, hlm.88-89.

<sup>7</sup>J. David Hunger & Thomas L.Wheelen, *Manajemen Strategis* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2012), hal.4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthra Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthra Jambi

### 3. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka atau literature review adalah sebuah penelusuran penelitian terdahulu yang memiliki kaitan langsung atau tidak langsung dengan permasalahan penelitian yang diangkat. Adapun tinjauan pustaka yang peneliti gunakan yaitu :

1. Penelitian dilakukan oleh Soraya.<sup>8</sup> Dengan judul, “*Strategi Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga (DISPAPORA) Kabupaten Merangin Dalam Mempromosikan Wisata Geopark Merangin*”. Skripsi ini membahas tentang bentuk promosi, strategi promosi dan kendala promosi wisata *Geopark* Merangin oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam dan mengenai strategi Promosi wisata Geopark Merangin yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin. Penelitian ini menggunakan metode pengamatan deskriptif kualitatif melalui teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan teknik deskriptif. Hasil penelitian strategi Promosi wisata *Geopark* Merangin yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin menggunakan Media, media elektronik, media cetak, media online. Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu terletak pada lokasi penelitian, metode penelitian dan jenis penelitiannya deskriptif. Perbedaan penelitian yang dilakukan Soraya dengan peneliti yaitu terletak

<sup>8</sup> Soraya, “mahasiswa Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



pada pembahasan akhir yaitu penelitian soraya membahas masalah strategi dinas pariwisata pemuda olahraga dalam mempromosikan wisata *Geopark Merangin* sedangkan yang penulis teliti lebih kepada pengelolaan wisata *Geopark Merangin*.

2. Penelitian dilakukan oleh Rizki Ramadhani.<sup>9</sup> Dengan judul, “ *Strategi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Dalam Pengembangan Objek Wisata Geopark Di Kabupaten Merangin*”. Penelitian ini membahas tentang strategi, faktor penghambat dan pendukung dan tanggapan masyarakat terhadap pengembangan wisata geopark merangin oleh dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten merangin. tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui strategi, faktor penghambat dan pendukung Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Merangin dalam pengembangan Objek Wisata *Geopark* di Kabupaten Merangin”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil analisis penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif hasil melalui narasi yang didukung wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian riski ramadhani lebih kepada membentuk strategi pengembangan objek wisata *Geopark*, menerapkan strategi pengembangan objek wisata *Geopark* dan mengevaluasi strategi pengembangan objek wisata *Geopark*. Persaman penelitian ini terletak pada

<sup>9</sup> Riski Ramadhani. “Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi”. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

lokasi yang sama dan metode penelitian. Perbedaannya penelitian ini lebih mengarah ke strategi pengembangan wisata geopark Merangin Sedangkan peneliti mengarah pada pengelolaan wisata *Geopark*.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Sindi Safitri.<sup>10</sup> Dengan Judul “ *Pengelolaan Wisata Danau Bambu Terhadap Minat Pengunjung (Desa Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur)*” penelitian ini membahas tentang pengelolaan wisata danau bambu dan hal yang mempengaruhi minat pengunjung pada objek wisata danau bambu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model pengelolaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip dan metode yang sudah ada dengan memanfaatkan sumber daya alam dan minat wisatawan yang berkunjung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian dari penelitian ini pengelolaan Objek Wisata Danau Bambu belum maksimal menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan suatu Objek Wisata dan penggunaan Metode Pengelolaannya tidak semuanya direalisasikan semuanya. Namun, ada beberapa prinsip dan metode yang sudah dijalankan dengan baik. Maka dari itu peneliti dapat menyimpulkan, pengelolaan objek wisata danau bambu sudah baik. Dan faktor yang mempengaruhi minat pengunjung yaitu faktor pelayanan dan faktor pengalaman. Perbedaan peneliti dengan penelitian sindi safitri yaitu pada lokasi penelitian dan fokus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



<sup>10</sup> Sindi Safitri, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro (Lampung : 2020).

penelitian. Peneliti fokus tentang pengelolaan ditinjau dari rencana strategis sedangkan penelitian sindi safitri fokus pengelolaan sesuai dengan metode.

#### 4. Metode Penelitian

##### 1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin, dan di lakukan pada tahun 2023 selama 1 bualan setelah disahkan dengan berdasas pertimbangan yaitu :

- a. Memudahkan mendapatkan data dan informasi serta sebagai keterangan yang di perlukan didalam skripsi.
- b. Mendukung keektifitasan peneliti serta efisien dalam pengumpulan data.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti. Menurut Denzin dan Lincoln dalam Sudaryono me negaskan bahwa:

Penelitian kualitatif ditujukan untuk mendapatkan pemahaman yang mendasar melalui pengalaman tangan pertama dari peneliti yang langsung berproses dan melebur menjadi satu bagian yang tidak terpisah dengan subjek dan latar yang akan diteliti berupa laporan yang sebenar-benarnya, apa adanya dan catatan catatan bagaimana para subjek penelitian mengambil makna dari lingkungan

sekitar dan bagaimana makna-makna tersebut mempengaruhi perilaku subjek sendiri.<sup>11</sup>

Dari kutipan di atas dapat dicermati bahwa penelitian kualitatif mengarah pada pengetahuan objek yang diteliti dengan mengedepankan deskriptif yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Sehingga memudahkan penulis untuk mendapatkan data yang objektif dalam rangka mengetahui penelitian ini tentang Pengelolaan Pariwisata *Geopark* Merangin Ditinjau Dari Rencana Strategis Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Merangin. Menurut Sugiyono menyatakan bahwa “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.”<sup>12</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah metode yang menekankan pada aspek pemahaman lebih mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat sebuah permasalahan dan sifatnya deskripsi, cenderung menggunakan analisis dan lebih menampakkan proses maknanya.

<sup>11</sup> Sudaryono, metodologi penelitian, *Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method*, (Depok: PT Grafindo Persada, 2018). Hal. 118

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009 ), hlm. .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

### 3. Jenis dan Sumber Data

#### a. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan dapat dianggap sebagai pendekatan secara luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif, ide pentingnya adalah peneliti ini langsung turun kelapangan untuk mengadakan penelitian tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah. Perihal demikian, maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan peran serta dalam penelitian.<sup>13</sup>

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung oleh peneliti dari sumbernya. Adapun data primer dari penelitian ini adalah hasil wawancara kepada kepala Dinas dan staf pegawai Dinas, Kepala UPTD *Geopark* Merangin, Badan Pengelola *Geopark* Merangin, masyarakat sekitar, serta pengunjung *Geopark* Merangin sebagai informan dengan mewawancarai menyangkut tentang Pengelolaan Pariwisata *Geopark* Merangin Ditinjau Dari Rencana Strategis Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Merangin. Yang meliputi :

- 1) Data tentang Karakteristik sosial di lokasi penelitian.
- 2) Data tentang Pengelolaan Pariwisata *Geopark* Merangin Ditinjau Dari Rencana Strategis Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Merangin.

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 26.

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari lapangan pada saat penelitian yang meliputi dokumen yang telah ada sebelumnya. Dalam penelitian ini data sekundernya adalah gambaran umum lokasi penelitian, Rencana strategis, data Jumlah wisata di Kabupaten Merangin , dan jumlah pengunjung.

### b. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif, sumber data yang digunakan adalah kata-kata dan tindakan, kemudian selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen, sumber tertulis, foto hasil penelitian dan lain sebagainya.<sup>14</sup> Sumber data dalam penelitian ini meliputi :

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dari penelitian ini yaitu berasal dari hasil wawancara di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin, pengelola wisata *Geopark* Merangin, dan masyarakat di sekitar kawasan wisata *Geopark* Merangin.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dari penelitian ini yaitu berasal dari Rencana Strategis Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin tahun 2018 - 2023.

<sup>14</sup> Lexi J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 157.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



#### 4. Unit Analisis Data

Unit analisis dalam penulisan skripsi perlu dicantumkan apabila penelitian tersebut adalah penelitian lapangan yang tidak memerlukan populasi dan sampel. Dalam penelitian ini informan ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu cara pengambilan sample dengan pertimbangan informasi.

Penentuan unit sampel dianggap telah memadai apabila telah sampai pada tahap kelebihan artinya bahwa dengan menggunakan informan selanjutnya boleh dikatakan tidak lagi diperoleh tambahan informasi baru.<sup>15</sup>

#### 5. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yaitu suatu langkah yang sangat strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian untuk mendapatkan data. Jika dilihat dari pengertiannya, secara bahasa instrumen dapat diartikan sebagai alat. Jadi, instrumen data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Proses pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah kegiatan yang berhubungan dengan pengawasan, peninjauan, penyelidikan riset. Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan “memperhatikan”. Istilah Observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, hlm. 85.

mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.<sup>16</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk mengamati secara langsung mengenai Pengelolaan Pariwisata *Geopark* Merangin Ditinjau Dari Rencana Strategis Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Merangin. Pengamatan dipergunakan untuk memperoleh data mengenai Pengelolaan Pariwisata *Geopark* Merangin.

Melalui dua teknik pengamatan observasi data mengenai ;

- 1) Kondisi sarana prasarana wisata geopark merangin.
- 2) Struktur organisasi dinas pariwisata pemuda dan olahraga Kabupaten Merangin.

b. Interview (wawancara)

Wawancara suatu proses intraskidan komunikasi untuk mendapatkan informasi yang diperoleh dengan cara bertanya langsung kepada responden.<sup>17</sup>

Esterberg mendefinisikan interview sebagai berikut. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>18</sup> Didalam wawancara ini peneliti melakukan wawancara dengan empat orang dari Dinas pariwisata pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin, satu orang dari UPTD *Geopark* Merangin, satu orang dari badan Pengelola wisata *Geopark* Merangin, dua orang masyarakat, dua

<sup>16</sup> Tri Rahayu & Tristiadi Ardi Ardani, *Observasi & Wawancara*, (Jatim : Bayumedia Publishing, 2004), hlm.19

<sup>17</sup> Singarimbul dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*.Cet. Ke-19, (Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia,2008), hlm. 192.

<sup>18</sup> Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan* (Bandung: Refika Aditama 2016) hlm.136.



orang pengunjung, dan satu orang pengelola wisata. Adapun daftar nama – nama informan yang di wawancarai sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Daftar Informan**

No	Daftar Informan	Jabatan / Pekerjaan
1	Bapak Sukoso	Kepala Dinas
2	Bapak Thoher	Sekretaris Dinas
3	Bapak Ari Aniko	Kepala UPTD <i>Geopark</i>
4	Ibu malla indra	Staf Badan Pengelola <i>Geopark</i> Merangin
5	Ibu Nana Supriatna	Kabid Pariwisata
6	Bapak Endang Pertama	Kasi Pemasaran
7	Bapak sayudin	Masyarakat Desa Air Batu
8	Ibu SIska	Masyarakat Desa Air Batu
9	Pona Yulian Sari	Pengunjung
10	Eky Mardiansyah	Pengunjung
11	Ibu Nurjannah	Pengelola wisata

### c. Dokumentasi

Menurut Guba dan Lincoln mendefinisikan pengertian dokumentasi yaitu setiap bahan yang tertulis atau film dan pengumpulan data dilakukan dengan meneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

catatan-catatan tertulis, seperti dokumentasi, buku, dan catatan baik media maupun media sosial. Cara ini dilakukan terutama pada studi awal penelitian yang memperjelas masalah yang akan diteliti. Teknik ini merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian, dokumen pribadi, dokumen resmi, dan foto.<sup>19</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi atau meneliti catatan-catatan tertulis dan dokumen yang berkaitan dengan Pengelolaan Pariwisata Geopark Merangin Ditinjau Dari Rencana Strategis Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Merangin.

## 6. Teknik analisis data

Yaitu teknik mengumpulkan data dan menyusun data secara sistematis yang dihasilkan dari catatan lapangan, wawancara, dan bahan-bahan lain sehingga bisa dipahami dengan mudah agar setiap temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.<sup>20</sup> Dalam analisis data penelitian ini dilaksanakan menggunakan penerapan teknik yaitu:

### a. Reduksi data

Yaitu merangkum, mencari tema dan polanya, memilih hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting.<sup>21</sup> Reduksi Data dalam analisis data penelitian kualitatif, sebagaimana ditulis Malik diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstakan, dan transformasi data

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 137.

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metode Kualitatif dan R&D*, hlm. 137.

<sup>21</sup>Beni Ahmad Saebani, "*Metode Penelitian*", hlm. 201.

“kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah mekanisasi yang dipergunakan dalam sebuah laporan penelitian untuk menyajikan rangkaian angka numerik agar mudah dibaca. Sehingga secara umumnya, data-data penelitian tersebut dapat disajikan kepada khalayak umum dengan sangat mudah.

c. Penarik Kesimpulan

Langkah terakhir yaitu reduksi data, display, dan membuat kesimpulan dari data-data yang terkumpul, sehingga dapat diambil langkah-langkah awal untuk penelitian lanjutan dan mengecek kembali data-data asli yang diperoleh.

Kesimpulan dalam skripsi ini merupakan data yang bersangkutan dengan Pengelolaan Pariwisata Geopark Merangin Ditinjau Dari Rencana Strategis Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Merangin.

## BAB II PENGELOLAAN PARIWISATA DAN PERENCANAAN STRATEGIS

### A. Pengelolaan Pariwisata

#### 1. Pengertian Pengelolaan Pariwisata

Menurut Gamal Suwanto Pariwisata<sup>22</sup> adalah suatu proses kepergian seseorang atau lebih menuju tempat lain diluar tempat tinggalnya. Artinya yaitu sebagai suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang diluar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan upah.

Sedangkan menurut<sup>23</sup> Undang-undang No.10 tahun 2009 tentang kepariwisataan , pada pasal 1 disebutkan bahwa yang dimaksud dengan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang di dukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah.

Pariwisata sebagaimana pendapat para ahli , yang dikutip dalam buku Oka A. Yoety<sup>24</sup> mendefinisikan pariwisata adalah sejumlah gejala dan hubungan yang timbul, mulai dari interaksi antara wisatawan di satu pihak, perusahaan – perusahaan yang memberikan pelayanan kepada wisatawan dan pemerintah serta masyarakat yang bertindak sebagai tuan rumah dalam proses menarik

<sup>22</sup> Gamal Suwanto, *Dasar-Dasar Pariwisata*, 3.

<sup>23</sup> Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata.

<sup>24</sup> Oka A. Yoeti, *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata* (Jakarta : Pradnya Paramita, 2008), 9

dan melayani wisatawan. salah satu industri baru yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan kerja. Peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktif lainnya. Selanjutnya, sebagai sektor yang kompleks, pariwisata juga merealisasi industri-industri klasik seperti industri kerajinan tangan dan cinderamta, penginapan dan transportasi.

Pengelolaan Pariwisata menurut Murniati AR dapat diartikan sebagai proses mengkoordinasikan dan mengintegrasikan semua sumber daya baik manusia maupun teknikal, untuk mencapai berbagai tujuan khusus yang ditetapkan dalam suatu organisasi. Pengertian lain tentang pengelolaan adalah suatu istilah yang berasal dari kata “kelola” mengandung arti serangkaian usaha yang bertujuan untuk menggali dan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan tertentu yang telah direncanakan sebelumnya.

Menurut Suharsimin Arikunta pengelolaan Pariwisata adalah substantif dari mengelola, sedangkan mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan, melaksanakan sampai dengan pengawasan dan penilaian . dijelaskan kemudian pengelolaan menghasilkan suatu dan sesuatu itu dapat merupakan sumber peningkatan dan penyempurnaan pengelolaan selanjutnya.<sup>25</sup> Pengelolaan atau manajemen adalah pemanfaatan sumber daya organisasi terutama sumber daya manusia

<sup>25</sup> Suharsimin Arikunta , *Pengelolaan Kelas dan Siswa* (Jakarta : CV . Rajawali, 1988). Hal. 82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang merupakan aset paling berharga, untuk mencitakan jasa, keluaran atau produk yang sejalan dengan apa yang di minta wisatawan sebagai konsumen. Pengelolaan dapat juga di artikan sebagai penyelenggaraan suatu kegiatan. Tujuan pengelolaan adalah agar segenap sumber daya yang ada seperti, sumber daya manusia, peralatan atau sarana yang ada dalam suatu organisasi dapat digerakan sedemikian rupa, sehingga dapat menghindarkan dari segenap pemborosan waktu, tenaga dan materi guna mencapai tujuan yang diinginkan.

## 2. Fungsi Peneglolaan Pariwisata

Menurut Robbins dan Coulter mengemukakan bahwa fungsi pengelolaan Pariwisata antara lain:

- a. *Planning* (Perencanaan) adalah pemilihan fakta-fakta dan usaha menghubungkan fakta satu dengan lainnya.
- b. *Organizing* (Pengorganisasian) diartikan sebagai kegiatan mengaplikasikan seluruh kegiatan yang harus dilaksanakan antara kelompok kerja dan menetapkan wewenang tertentu serta tanggung jawab sehingga terwujud kesatuan usaha dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.
- c. *Leading* (Pengarahan) adalah menempatkan semua anggota dari pada kelompok agar bekerja secara sadar untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan perencanaan dan pola organisasi.
- d. *Controlling* (Pengawasan) diartikan sebagai proses penentuan yang dicapai, pengukuran dan koreksi terhadap aktivitas pelaksanaan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

bilamana perlu mengambil tindakan korektif terhadap aktivitas pelaksanaan dapat berjalan menurut rencana.

### 3. Prinsip – Prinsip Pengelolaan Pariwisata

Menurut I Gede Pitana dan I Ketut Surya Diarta mengutip pendapat Cox, pengelolaan pariwisata harus memperhatikan prinsip – prinsip berikut:<sup>26</sup>

- a. Pembangunan dan pengembangan pariwisata haruslah didasarkan pada kearifan lokal yang merefleksikan keunikan peninggalan budaya dan keunikan lingkungan.
- b. Preservasi, proteksi, dan peningkatan kualitas sumber daya yang menjadi basis pengembangan kawasan pariwisata.
- c. Pengembangan atraksi wisata tambahan yang mengakar pada kekhasan budaya lokal.
- d. Pelayanan kepada wisatawan yang berbasis keunikan budaya dan lingkungan lokal.
- e. Memberikan dukungan dan legitimasi pada pembangunan dan pengembangan pariwisata jika terbukti memberikan manfaat positif, tetapi sebaliknya mengendalikan dan/atau menghentikan aktivitas pariwisata tersebut jika melampaui ambang batas lingkungan

<sup>26</sup>I Gede Pitana dan I Ketut Surya Diarta, Pengantar Ilmu Pariwisata, (Yogyakarta: Andi, 2009), hlm.81.

alam atau akseptabilitas sosial walaupun di sisi lain mampu meningkatkan pendapatan masyarakat.

#### 4. Metode Pengelolaan Pariwisata

Menurut I Gede Pitana dan I Ketut Surya Diarta mengutip pendapat Richardson dan Fluker metode pengelolaan pariwisata mencakup beberapa kegiatan:<sup>27</sup>

- a. Pengonsultasian dengan semua pemangku kepentingan.

Hal tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti melalui pertemuan formal dan terstruktur dengan pelaku industri pariwisata, konsultasi publik dalam subjek tertentu, peninjauan dan survey, konsultasi kebijakan dan beragam kelompok kepentingan, dan melalui interaksi antara departemen pemerintah terkait dengan berbagai pihak sesuai subjek yang ditentukan.

- b. Pengidentifikasian isu.

Isu pariwisata akan semakin beragam seiring dengan meningkatkan skala kegiatan yang dilakukan. Isu-isu yang mungkin muncul dalam kegiatan pariwisata, misalnya penyebaran dan ketimpangan pendapatan antar wilayah: pembangunan infrastruktur termasuk transportasi, akomodasi, dan atraksi: investasi, termasuk akses kepada modal dan investasi asing; kompetisi internasional dan pemantauan pasar, promosi pariwisata; riset dan statistik pariwisata; pendidikan

<sup>27</sup>I Gede Pitana dan I Ketut Surya Diarta, Pengantar Ilmu Pariwisata, hlm.88-89.



dan pelatihan pariwisata; dampak pariwisata; regulasi pemerintah, pajak, hubungan industrial, dan; kebutuhan pengembangan sektor pariwisata minat khusus.

c. Penyusunan kebijakan.

Kebijakan yang disusun mungkin akan berdampak langsung maupun tidak langsung dengan pariwisata. Kebijakan ini akan menjadi tuntunan bagi pelaku pariwisata dalam mewujudkan visi dan misi pembangunan pariwisata.

d. Pembentukan dan pendanaan agen dengan tugas khusus.

Agen ini bertujuan menghasilkan rencana strategis sebagai panduan dalam pemasaran dan pengembangan fisik di daerah tujuan wisata. Agen ini juga bertugas melakukan riset pasar, pemasaran daerah tujuan wisata, dan mendorong pembangunan fasilitas dan perusahaan pariwisata.

e. Penyediaan fasilitas dan operasi.

Hal ini terutama berkaitan dengan situasi di mana pelaku usaha tidak mampu menyediakan fasilitas secara mandiri. Pemerintah berperan dalam memberi modal usaha, pemberian subsidi kepada fasilitas dan pelayanan yang vital tetapi tidak mampu membiayai dirinya sendiri tetapi dalam jangka panjang menjadi penentu keberhasilan pembangunan pariwisata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## B. Perencanaan Strategis

Taylor mengatakan bahwa perencanaan strategis di pandang sebagai metode untuk mengelola perubahan yang tidak dapat dihindari sehingga dapat juga disebut sebagai metode untuk berurusan dengan kompleksitas lingkungan yang seringkali erat hubungannya dengan kepentingan organisasi. Akan tetapi ia juga suatu metode untuk mengambil komplektisitas lingkungan internal yang ditimbulkan oleh bermacam – macam kebutuhan oleh setiap unit kerja dalam organisasi.<sup>28</sup>

Sedangkan Stainer menjelaskan bahwa perencanaan strategis adalah suatu kerangka berfikir logis yang menetapkan dimana anda akan berada, kemana akan pergi, dan bagaimana anda bisa ada disana. Ia juga merupakan proses yang mengarahkan para pemimpin dalam mengembangkan visi dalam menggambarkan masa depan yang dikehendaki. Ia mengubah cara manajemen berpikir, mengalokasikan dan merelokasikan sebagai sumber daya, sementara pelaksanaan program berlangsung. Dengan kata lain , perencanaan berhubungan dengan dampak masa depan dari keputusan yang dibuat sekarang. Atau disebut juga sebagai *futurity of current decisions*.<sup>29</sup>

Menurut Wheelen-Hunger perencanaan strategis adalah serangkaian keputusan dan tindakan perencanaaan yang menentukan kinerja organisasi dalam jangka

<sup>28</sup> Muhammad Ramli, manajemen strategis sektor publik , hal. 501

<sup>29</sup>J. Salusu, Pengambilan Keputusan Strategi Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit,501

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

panjang.<sup>30</sup> Menurutnya dalam perencanaan strategis memiliki beberapa elemen dasar, yaitu sebagai berikut :

1. Pengamatan lingkungan

Pengamatan lingkungan ini terdiri dari dua bagian yaitu. Lingkungan eksternal dan lingkungan internal.

2. Perumusan Strategi

Perumusan strategis adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk manajemen efektif dari kesempatan dan ancaman lingkungan, dilihat dari kekuatan dan kelemahan lembaga. Perumusan strategi meliputi menentukan misi perusahaan/ organisasi, menentukan tujuan-tujuan yang dapat dicapai, mengembangkan strategi dan menetapkan pedoman kebijakan.

3. Implementasi Strategi

Proses mewujudkan strategi dan kebijakan dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran dan prosedur.

- a. Program adalah pernyataan aktivitas-aktivitas atau langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan perencanaan sekali pakai.
- b. Anggaran merupakan program yang dinyatakan dalam bentuk satuan uang, setiap program yang dinyatakan secara rinci dalam

<sup>30</sup> J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2012), hal.4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



biaya, yang dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan.

- c. Prosedur adalah suatu sistem langkah-langkah yang berurutan yang menggambarkan secara rinci bagaimana suatu tugas atau pekerjaan diselesaikan.

#### 4. Evaluasi Dan Pengendalian

Proses yang melaluinya aktivitas-aktivitas organisasi dan hasil kinerja yang dimonitor dan kinerja sesungguhnya dibandingkan kinerja yang diinginkan.

### C. Pariwisata Geopark

pengertian *Geopark* dapat dipahami melalui arti, fungsi dan implementasinya sebagai komponen yang saling berkaitan dengan bumi. Berdasarkan terminologi, istilah geopark bukan berarti "geological park" namun istilah geo- yang digunakan bermakna earth"atau bumi dalam bahasa Indonesia. Dalam bahasa Indonesia, geopark dimaknai sebagai Taman Bumi. *Geopark* sendiri didefinisikan sebagai sebuah kawasan yang memiliki unsur-unsur geologi terkemuka (outstanding), termasuk nilai arkeologi, ekologi, dan budaya yang ada di dalamnya, di mana masyarakat setempat diajak berperan-serta untuk melindungi dan meningkatkan fungsi warisan alam. Seiring dengan perubahan paradigma geopark pada tahun 2015, maka *Geopark* didefinisikan oleh Unesco sebagai sebuah kawasan tunggal yang menyatukan keadaan geografi dimana situs dan bentang alam yang mempunyai

makna geologi internasional, dikelola berdasarkan konsep perlindungan, pendidikan, dan pembangunan berkelanjutan.

Berdasarkan hal tersebut, setidaknya, geopark memiliki tiga pengertian dasar, yaitu:

1. *Geopark* adalah kawasan yang memiliki arti sebagai suatu warisan geologi, dan menjadi tempat implementasi strategi pengembangan ekonomi berkelanjutan yang dilakukan melalui struktur manajemen yang baik dan realistis.
2. *Geopark* berimplementasi memberi peluang bagi penciptaan lapangan pekerjaan untuk masyarakat setempat dalam hal memperoleh keuntungan ekonomi secara nyata; biasanya melalui industri pariwisata (geowisata/ekowisata) yang berkelanjutan.
3. Di dalam kerangka *Geopark*, objek warisan geologi dan pengetahuan geologi berbagi dengan masyarakat umum. Unsur geologi dan bentangalam berhubungan dengan aspek lingkungan alam dan budaya.

*Geopark* merupakan konsep yang dipromosikan UNESCO dan telah banyak diterapkan di negara-negara di dunia. Pengertian geopark dapat dipahami melalui arti, fungsi dan implementasinya sebagai komponen yang berkaitan dengan bumi, dan telah dituangkan dalam Peraturan Presiden No 9 Tahun 2019 Geopark memiliki arti, yaitu:

1. Taman Bumi (*Geopark*) yang selanjutnya disebut Geopark adalah sebuah wilayah geografi tunggal atau gabungan, yang memiliki Situs Warisan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Geologi (Geosite) dan bentang alam yang bernilai, terkait aspek Warisan Geologi (Geoheritage), Keragaman Geologi (Geodiversity), Keanekaragaman Hayati (Biodiversity), dan Keragaman Budaya (Cultural Diversity), serta dikelola untuk keperluan konservasi, edukasi, dan pembangunan perekonomian masyarakat secara berkelanjutan dengan keterlibatan aktif dari masyarakat dan pemerintah daerah, sehingga dapat digunakan untuk menumbuhkan pemahaman dan kepedulian masyarakat terhadap bumi dan lingkungan sekitarnya.

2. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals (SDG's) adalah dokumen yang memuat tujuan dan sasaran.
3. Komite Nasional *Geopark* Indonesia adalah wadah koordinasi, sinergi, dan sinkronisasi antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan Pemangku Kepentingan dalam rangka penetapan kebijakan dan pengembangan *Geopark*.
4. Pengelola *Geopark* adalah lembaga atau organisasi yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah untuk melakukan pengelolaan suatu *Geopark*, dengan susunan keanggotaan dapat berasal dari unsur Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan Pemangku Kepentingan, dengan tidak mengecualikan keberadaan lembaga atau organisasi yang melakukan pengelolaan di *Geopark* yang dibentuk oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Di dalam kerangka *Geopark*, objek warisan geologi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pengetahuan geologi berbagi dengan masyarakat umum. Unsur geologi dan bentangalam berhubungan dengan aspek lingkungan alam dan budaya.

Kriteria geopark yang ditetapkan oleh GGN tersebut antara lain, luasan kawasan yang cukup untuk menampung kegiatan *Geopark*, pembentukan manajemen dan pelibatan masyarakat lokal, pengembangan ekonomi lokal, pendidikan untuk masyarakat publik, konservasi dan perlindungan, dan geopark tersebut harus bergabung dalam jaringan global *Geopark* dan/atau jaringan regional.<sup>31</sup>

Berikut ini uraian kriteria geopark lebih lengkap menurut *Guidelines and Criteria for National Geopark seeking UNESCO's assistance to join the Global Geoparks Network*.

#### 1. Ukuran dan Parameter

Daerah yang akan menjadi kawasan *Geopark* harus memiliki batas yang jelas dan luas permukaan yang cukup besar untuk dapat mencakup aktivitas pengembangan budaya dan ekonomi lokal. Selain itu juga harus terdapat sejumlah situs warisan geologi yang penting dan berskala internasional, yang langka dan memiliki nilai ilmiah, serta keindahan. Selain bersifat geoheritage, unsur non- geologi atau warisan lainnya juga terintegrasi sebagai bagian dari *Geopark*.

#### 2. Manajemen Pengelolaan

<sup>31</sup> Dhika Anindhita Setyadi, "Studi Komparasi Pengelolaan Geopark di Dunia untuk Pengembangan Pengelolaan Kawasan Cagar Alam Geologi Karang sambung". Volume 8 (4). Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota. Desember 2021.

Prasyarat untuk setiap usulan geopark yang disetujui adalah pembentukan badan manajemen dan sebuah rencana pembangunan yang komprehensif. Pendekatan manajemen umumnya dalam bentuk komite koordinasi yang bertindak untuk mempertemukan para pemangku kepentingan utama yang bertanggung jawab untuk pengembangan sektor masing- masing, bekerja sebagai sebuah tim dengan cara yang lebih terintegrasi. Salah satu faktor kunci keberhasilan dalam inisiatif untuk membuat geopark adalah keterlibatan pemerintah lokal dan masyarakat dengan komitmen dukungan yang kuat dari pemerintah pusat.

### 3. Pengembangan Ekonomi

Salah satu tujuan strategis utama dari pembentukan *Geopark* adalah untuk merangsang kegiatan ekonomi dan mempromosikan pembangunan berkelanjutan. Untuk alasan ini, geopark akan menstimulasi, antara lain, penciptaan suatu kegiatan usaha lokal yang inovatif, pusat bisnis skala kecil, industri rumahan dan kursus pelatihan yang berkualitas dan pembukaan lapangan pekerjaan baru untuk mendukung pembangunan sosial- ekonomi lokal, khususnya melalui kegiatan *geotourisme*.

### 4. Aspek Pendidikan

*Geopark* harus menyediakan dan mendukung peralatan dan kegiatan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, terutama pengetahuan geoscience dan konsep perlindungan lingkungan kepada publik. Beberapa infrastruktur dasar, seperti pusat informasi, museum sejarah dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pengetahuan alam, dan pengembangan rute *Geoprak* untuk kepentingan studi lapangan sangat penting untuk mendukung pendidikan publik.

#### 5. Aspek Konservasi dan Perlindungan

*Geopark* adalah sarana pengembangan di mana konservasi kawasan lindung yang ada dapat diperkuat dan pada saat yang sama kesempatan untuk pembangunan sosial- ekonomi masyarakat lokal dapat lebih ditingkatkan secara simultan. Otoritas pengelola kawasan *Geopark* bertanggung jawab untuk memastikan bahwa perlindungan dari warisan geologi dilaksanakan sesuai dengan nilai- nilai tradisi lokal dan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

#### 6. Kerjasama Jaringan Global

Sebagai anggota *Global Geoparks Network* (GGN), suatu geopark memiliki keuntungan untuk menjadi bagian dari jaringan global yang menyediakan platform cooperation dan mekanisme tukar- menukar antara para ahli dan praktisi dalam bidang warisan geologi. Dibawah payung UNESCO, situs geologi lokal dan nasional dapat memperoleh pengakuan di seluruh dunia dan mendapatkan keuntungan melalui aktivitas pertukaran pengetahuan dan keahlian antara anggota *Global Geoparks Network*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Aspek Geografis Wisata Geopark Merangin

Secara geografis, Desa Air Batu terletak pada titik koordinat antara  $102^{\circ}01'55.38''$  Bujur Timur dan  $2^{\circ}06'10.15''$  Lintang Selatan, dengan luas 10.000Ha. Dalam mendukung jalannya roda pemerintahan, pusat pemerintahan Air Batu berada di Desa Air Batudengan jarak dari :

Ibu Kota Kecamatan : 14 Km

Ibu Kota Kabupaten : 30 Km

Ibu Kota Provinsi : 227 Km

Seacara administrasi wilayah Desa Air Batuberbatas langsung dengan :

Sebelah Barat : Desa Guguk Kecamatan Renah Pembarap

Sebelah Timur : Desa Biuku Tanjung Kec. Bangko Barat

Sebelah Utara : Desa Markeh Kecamatan Renah Pembarap

Sebelah Selatan : Desa Sekancing Kec. Tiang Pumpung

#### B. Aspek Demografis wisata Geopark Merangin

Aspek demografi merupakan tulisan-tulisan mengenai rakyat atau kependudukan manusia. Demografi juga dikenal sebagai ilmu kependudukan yaitu ilmu yang mempelajari tentang dinamika kependudukan manusia. Ada tiga inidikator didalam aspek demografi yaitu sebagai berikut :



## 1. Penduduk

Kependudukan di Desa Air Batu selama kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir mengalami pertumbuhan yang tidak begitu berarti, pada tahun 2018 adalah : 2376 jiwa, pada januari 2022 adalah : 2.456 jiwa. Pertumbuhannya siktar 0,2% / tahun. Sedang akan pada kurung waktu 5 (lima) tahun dari tahun 2018 samapai tahun 2022 kependudukan Desa Air Batu mengalami pertumbuhan yang begigu drastis, hal ini dapat dilihat dari table sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Penduduk Desa Air Batu**

No	Tahun	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki – Laki	Perempuan	
1.	2018	1.186	1.190	2.376
2	2019	1.197	1.199	2.396
3	2020	1.211	1.205	2.416
4	2021	1.210	1.226	2.436
5	2022	1.282	1.174	2.456

*Sumber Data : Kantor Desa Air Batu, Kecamatan Renah Pembarap, Kabupaten Merangin tahun 2022*

Dari table di atas dapat dilihat bahwa kepadatan kependudukan di Desa Air Batu selama kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir mengalami pertumbuhan. Pada tahun 2018-2022 dengan peningkatan jumlah penduduk 20 orang/tahunnya, dengan pertumbuhan sekitar 0,2% /pertahunnya.

## 2. Pendidikan

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, bangsa, dan negara. Tak terkecuali bagi desa. Desa yang tertinggal biasanya memiliki tingkat pendidikan yang rendah dan desa yang maju akan dipenuhi orang-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

orang cerdas dan berpendidikan. Oleh karena itu pendidikan sangat penting dalam menopang kehidupan manusia, khususnya di desa. Masyarakat yang berpendidikan memiliki pemikiran dan pengetahuan yang jauh lebih luas untuk memajukan desanya. Didalam pendidikan penduduk Desa Air Batu memiliki tingkat pendidikan yang rendah yang mana dapat di lihat pada table berikut :

**Tabel 3.2**  
**Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Air Batu**

No	Jenjang Pendidikan	LK	PR	Jumlah
1	Tidak /Belum Sekolah	99	113	212
2	Masih SD/Sederajat	46	57	103
3	Tamat SD/Sederajat	86	75	161
4	Masih SLTP/Sederajat	24	32	56
5	Tamat SLTP/Sderajat	32	29	61
6	Masih SLTA/Sederajat	25	37	62
7	Tamat SLTA/Sederajat	20	25	45
8	Masih Akademi/Perguruan Tinggi	12	9	21
9	Tamat Akademi /Perguruan Tinggi	9	11	20
Jumlah		384	357	741

*Sumber Data : Kantor Desa Air Batu, Kecamatan Renah Pembarap, Kabupaten Merangin tahun 2022*

Dilihat dari tabel diatas bahwa tingkat pendidikan di desa Air Batu tergolong rendah dengan jumlah 741 orang yang berpendidikan dari jumlah penduduk sebanyak 2.456 orang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

### 3. Kesehatan

Pembangunan kesehatan adalah bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Adapun tenaga kesehatan yang ada di Desa Air Batu dapat dilihat dari table sebagai berikut ini :

**Table 3.3**  
**Tenaga Kesehatan Desa Air Batu**

No	Tenaga Kesehatan		Jumlah
1	Dokter	Dokter Umum	-
		Dokter Spesialis	-
2	Medis	Bidan	2
		Perawat	-
3	Non Medis/Partisipasi Masyarakat	Dukun Melahirkan	2
		Posyandu	4
		Polindes	-
		Kader Kesehatan	1
		Dll	-

*Sumber Data : Kantor Desa Air Batu, Kecamatan Renah Pembarap, Kabupaten Merangin Tahun 2022*

Dari table diatas dapat di lihat bahwa tenaga kesehatan Desa Air Batu terdiri dari 2 dua orang bidan, dua orang dukun melahirkan, empat posyandu, satu kader kesehatan.

### C. Aspek Ekonomi Wisata Geopark Merangin

aspek ekonomi merupakan cara pandang kita melihat sesuatu berdasarkan dari segi ekonomi. Ekonomi sendiri merupakan usaha seseorang dalam memenuhi kebutuhannya. Contohnya seseorang bekerja dengan tujuan memenuhi kebutuhan hidupnya. Disini aspek ekonomi Desa Air Batu ada delapan mata pencarian untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dapat dilihat Pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Jumlah Berdasarkan Mata Pencaharian**

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Tani	1.125 Orang
2	Pedagang	150 Orang
3	Buruh Tani	300 Orang
4	Usaha Angkutan	25 Orang
5	Tani Pengusaha	320 Orang
6	PNS/TNI/Polri	25 Orang
7	Buruh Industri	75 Orang
8	Pensiun	15 Orang

*Sumber Data : Kantor Desa Air Batu, Kecamatan Renah Pembarap, Kabupaten Merangin Tahun 2022*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa mata pencarian tani sebanyak 1.125 orang, pedagang sebanyak 150 orang, buruh tani sebanyak 300 orang, usaha angkutan sebanyak 25 orang, tani pengusaha sebanyak 320 orang, PNS/TNI/Polri sebanyak 25 orang, buruh Industri sebanyak 75 orang, yang sudah pensiun sebanyak 15 orang. Jadi mayoritas mata pencaharian desa air batu kebanyakan tani.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

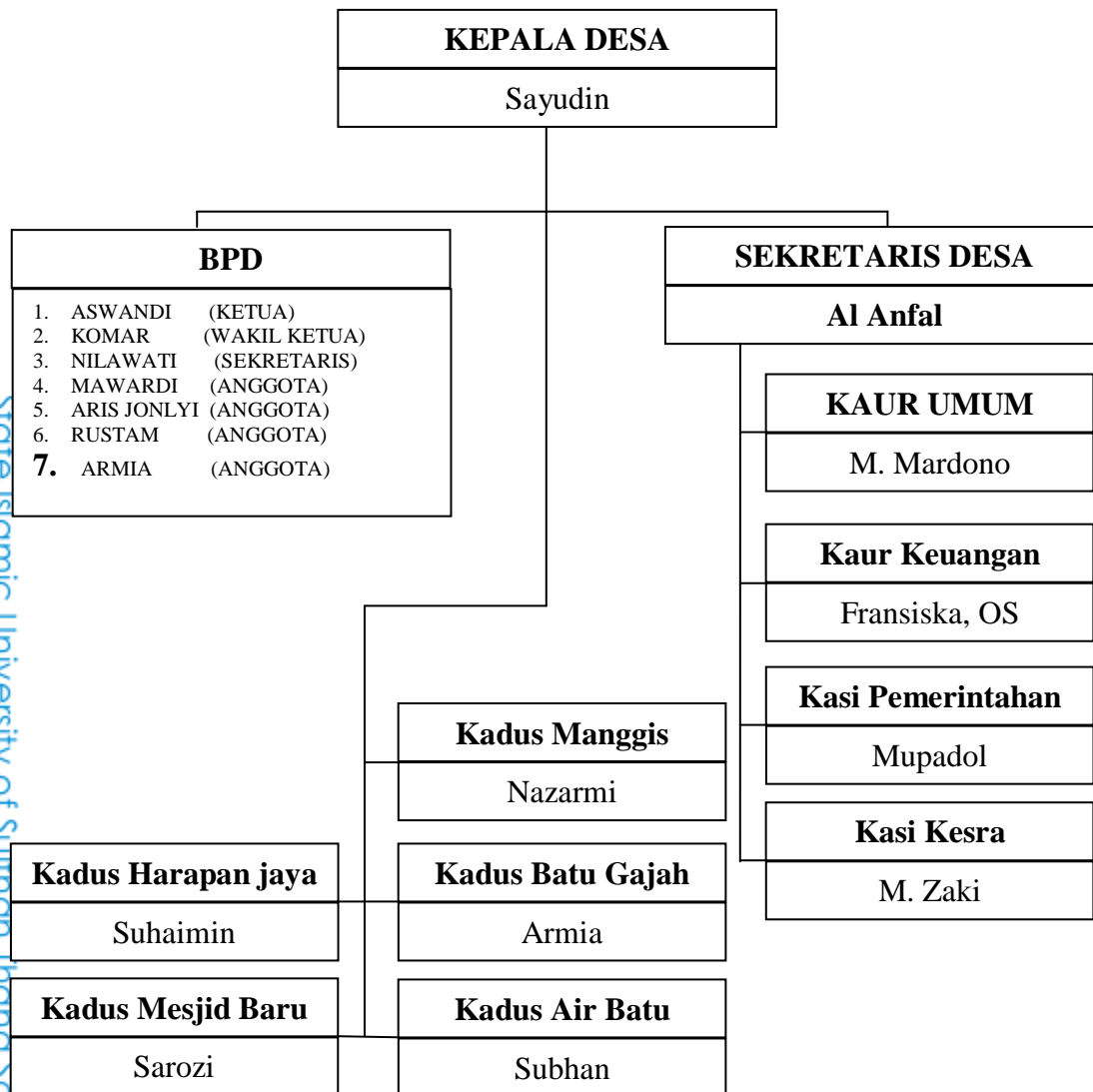
#### D. Aspek Pemerintahan

Desa Air Batu ada 6 dusun yaitu Dusun Batu Gajah ,mesjid Baru,Dusun Liku

Harapan,,Dusun Manggis dan Dusun Air Batu. Struktur Pemerintahan Desa Air Batu

Lembaga Kemasyarakatan Desa yang sekarang adalah sebagai berikut :

**Gambar 3.5**  
**Struktur Organisasi Pemerintah**  
**Desa Air Batu**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

## BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

### A. Pengelolaan Wisata Geopark Di Kabupaten Merangin.

Pengelolaan atau manajemen adalah pemanfaatan sumber daya organisasi terutama sumber daya manusia yang merupakan aset paling berharga, untuk menciptakan jasa, keluaran atau produk yang sejalan dengan apa yang di minta wisatawan sebagai konsumen. Pengelolaan dapat juga di artikan sebagai penyelenggaraan suatu kegiatan. Tujuan pengelolaan adalah agar segenap sumber daya yang ada seperti, sumber daya manusia, peralatan atau sarana yang ada dalam suatu organisasi dapat digerakan sedemikian rupa, sehingga dapat menghindarkan dari segenap pemborosan waktu, tenaga dan materi guna mencapai tujuan yang diinginkan.

*Geopark* Merangin mempunyai 3 fungsi dasar yaitu fungsi konservasi, fungsi pendidikan serta fungsi pembangunan ekonomi. adalah basis utama yang membangun Geopark Merangin Jambi. Visi ini didukung dengan potensi dan kondisi yang terdapat dan hidup pada kawasan geopark Merangin Jambi, selain keberadaan dari singkapan *fossil*, jenis batuan, bentang alam yang masih orisinal, hutan rimba (*rain forest*), sungai, flora dan fauna langka (endemik), masyarakat adat yang masih kuat, sebagai kawasan konservasi kelas dunia (TNKS), juga telah dijadikannya kawasan ini sebagai pusat penelitian dan sumber ilmu pengetahuan global sert bertumbuhnya kegiatan wisata yang didominasi oleh geowisata. maka prinsip inilah



yang dijadikan basis untuk membangun kawasan geopark Merangin Jambi kedepan dengan segala aspek dan dimensinya.

Organisasi pengelola *geopark* merupakan organisasi yang legal dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. *Geopark* juga harus memiliki rencana pengelolaan yang sedikitnya mempertimbangkan kebutuhan sosial dan ekonomi masyarakat, perlindungan terhadap bentang alam, serta pelestarian budaya lokal. Rencana pengelolaan harus disusun secara komprehensif, memasukkan aspek-aspek pemerintahan, pembangunan, komunikasi, perlindungan, infrastruktur, keuangan, dan kemitraan. Rencana pengelolaan disusun dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan dan disepakati bersama.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kantor Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Merangin melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Bahwa Pengelolaan wisata *Geopark* Merangin masih belum maksimal dikarenakan masih banyak fasilitas – fasilitas yang masih belum di perbaiki karena minimnya pengawasan dari pemerintah provinsi melalui Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Merangin yang dikarenakan pemerintah jarang turun langsung melihat keadaan objek wisata yang berada di teluk wang sakti.

Dari uraian di atas maka pengelolaan wisata *Geopark* di Kabupaten Merangin harus maksimal, supaya pengunjung lebih nyaman, dan banyak menarik pengunjung lokal maupun mancanegara. Untuk mengetahui peneglolaan wisata geopark merangin agar maksimal, ada indikator untuk mengukur yang diberikan ada empat indikator menurut menurut Robbins dan Coulter yaitu sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthartha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthartha Jambi



## 1. Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu pemilihan yang berhubungan dengan kenyataan-kenyataan, membuat dan menggunakan asumsi-asumsi yang berhubungan dengan waktu yang akan datang dalam menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diusulkan dengan penuh keyakinan untuk tercapainya hasil yang dikehendaki. Ada empat aspek dalam perencanaan yaitu visi dan misi, perumusan kebijakan, penentuan anggaran dan penentuan target organisasi.

Dari hasil Wawancara yang dilakukan peneliti di Kantor Dinas Pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten merangin, peneliti mewawancarai bapak Sukoso selaku Kadis Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Merangin :

“Dalam perencanaan wisata Geopark Merangin ini masuk dalam RIPPARKAB karena merupakan objek wisata yang dikelola langsung oleh pemerintah dan juga untuk dijadikan pedoman dalam pembangunan kepariwisataan daerah dalam rangka mewujudkan pembangunan kepariwisataan yang terstruktur, terukur dan berkelanjutan yang selaras dengan visi dan misi pembangunan Daerah Kabupaten Merangin **“Merangin Unggul Bidang Pertanian dan Pariwisata”**.”<sup>32</sup>

Perencanaan pembangunan objek wisata Geopark Merangin mengacu pada Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan kabupaten yang selanjutnya disebut dengan RIPPARKAB adalah dokumen perencanaan pembangunan kepariwisataan daerah untuk periode 3 tahun terhitung sejak tahun 2021 sampai dengan tahun 2023. Bersumber dari acuan tersebut tugas instansi menjadi lebih

<sup>32</sup> Wawancara Dengan Sukoso selaku Kadis Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Merangin, pada tanggal 23 Mei 2023.

konkret yaitu menjadi fasilitator, fasilitator atas pembangunan wisata, fasilitator dalam pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan peran masyarakat dan fasilitator dalam menarik investor dalam usaha pengembangan pariwisata.

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan kepala UPTD geopark merangin bapak Ari Aniko terkait pembangunan dan pengsosialisasi objek wisata geopark merangin :

“Untuk saat ini kita masih melakukan pembangunan sarana dan prasarana wisata Geopark Merangin yang masih belum maksimal, dan juga kita akan melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang Geopark Merangin.kita juga akan menjalin kerjasama dengan pihak Desa Air Batu untuk pemeliharaan dan pengawasan di wisata Geopark Merangin”<sup>33</sup>

Perencanaan objek wisata tidak hanya mencakup rencana pembangunan yang sudah dilakukan tetapi juga perencanaan mencakup perencanaan untuk kedepannya seperti yang dikatakan ibu malla indra dari badan pengelola geopark merangin:

“Untuk perencanaan kedepannya kami akan membuat wisata penunjang di di sekitar kawasan geopark merangin, seperti taman atraksi lainnya, nantinya juga wisata ini akan kami jadikan kawasan *eco – geotourism*”<sup>34</sup>

Tujuan yang akan dicapai oleh pengelolaan wisata Geopark Merangin yaitu dalam jangka panjang sebagai kawasan *eco-geotourism* dan untuk jangka pendek

<sup>33</sup> Wawancara dengan Ari Aniko sekali kepala UPTD Geopark Merangin, pada tanggal 23 Mei 2023.

<sup>34</sup> Wawancara dengan Mala Indra selaku Staf Badan Pengelola Geopark Merangin, pada tanggal 23 mei 2023.

yaitu sebagai objek wisata yang dapat meningkatkan jumlah wisatawan dan meningkatkan daya tarik wisatawan.

Tujuan dan sasaran jangka menengah dinas pariwisata pemuda dan olahraga Kabupaten Merangin membuat target kinerja yang harus dicapai di masa mendatang. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka di tetapkan sasaran sebagai berikut :

**Tabel 4.1<sup>35</sup>**  
**Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah**  
**Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga**

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan dan Sasaran	Target Kinerja Tujuan / Sasaran Pada Tahun	
				2021	2022
1	Meningkatkan pertumbuhan PDRB sektor Pariwisata	Meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan berbasis pada geopark Merangin Jambi (Geowisata)	Jumlah kunjungan wisata	57.404 Orang	60.274 Orang
2.	Pencapaian sasaran			246.939 Orang	257.200 Orang
3	Pencapaian Tujuan			3.704.08500	3.858.000.000

Sumber data : Rencana strategi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin 2018 – 2023

<sup>35</sup> Rencana strategi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin 2018 – 2023. hal.67

Dari table diatas tujuan dan sasaran jangka menengah dinas pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten merangin telah memcapai lebih dari target yang telah di tentuan.

## 2. Pengorganisasian

Pengorganisasian berarti menentukan, mengelompokkan dan pengaturan berbagai kegiatan yang dianggap perlu untuk pencapaian tujuan, penugasan orang-orang dalam kegiatan-kegiatan ini, dengan menentukan factor-faktor lingkungan fisik yang sesuai, dan menunjukkan hubungan kewenangan yang dilimpahkan terhadap setiap individu yang ditugaskan untuk melaksanakan kegiatan.

Dari hasil wawancara dengan bapak Sukoso selaku kepala dinas pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Merangin :

“Dari dinas pariwisata sudah mempunyai Unit Pelaksana Teknis Dinas ( UPTD) khusus wisata Geopark Merangin yang mana melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan kegiatan teknis penunjang dan juga di dinas pariwisata sudah didirikan museum dan pusat informasi Geopark Merangin”<sup>36</sup>

Dari hasil wawancara diatas bahwa dinas pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten Merangin telah menyediakan unit pelaksanaan teknis khusus untuk wisata geopark merangin dengan tugas mengkoordinir, mempromosikan, mengawasi, membina, mengevaluasi dan mengendalikan pengkajian, penyiapan, perumusan, dan penyusun kebijakan di bawah naungan dinas pariwisata pemuda

<sup>36</sup> Wawancara Dengan Sukoso selaku Kadis Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Merangin, pada tanggal 23 Mei 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dan olahraga kabupaten merangin. Dan juga dinas pariwisata juga telah menyediakan pusat informasi Geopark Merangin dan juga museum.

Dari hasil wawancara dengan bapak Ari Aniko selaku Kepala UPTD Geopark Merangin mengatakan:

“Dalam pengelolaan wisata Geopark Merangin kami berkolaborasi dengan dinas perhubungan, dinas pendidikan, Dinas Komunikasi dan informasi dan dinas pekerjaan umum”<sup>37</sup>

Dari wawancara diatas dinas pariwisata bekerjasama dengan instansi – instansi yang ada di Kabupaten Merangin dalam pengelolaan Geopark Merangin.

### 3. Pengarahan

Ada tiga aspek dalam pengarahan, yaitu mengupayakan adanya partisipasi dari semua pihak yang terlibat memberikan motivasi, dan mengembangkan potensi secara optimal. Dalam pembangunan objek wisata Geopark Merangin telah menyediakan sarana dan prasarana.

Dari hasil wawancara dengan bapak Sukoso selaku kepala Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Merangin mengatakan :

“Disini pemerintah telah menyediakan sarana dan prasarana penunjang yang mampu memberikan kenyamanan bagi pengunjung seperti disediakan beberapa gazebo untuk pengunjung bersantai menikmati keindahan alam dan arum jeram untuk menikmati pemandangan bebatuan yang merupakan warisan geologi yang indah di sepanjang aliran sungai batang merangin, berapa toilet dan juga mushola dan pemerintah juga menyediakan homestay di sekitar tempat wisata.”<sup>38</sup>

<sup>37</sup> Wawancara dengan Ari Aniko selaku kepala UPTD Geopark Merangin, pada tanggal 23 Mei 2023.

<sup>38</sup> Wawancara Dengan Sukoso selaku Kadis Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Merangin, pada tanggal 23 Mei 2023.

Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa pemerintah telah menyediakan sarana dan prasarana penunjang bagi wisatawan. Pemerintah mempunyai peran penting dalam pembangunan objek wisata Geopark Merangin, dalam hal ini pemerintah harus bekerja sama dengan masyarakat dalam hal menjaga infrastruktur seperti toilet dan musholla agar tetap dapat digunakan oleh wisatawan yang berkunjung dan juga pemerintah juga menyediakan tempat penginapan di sekitar tempat wisata.

Dari hasil wawancara dengan ibu siska selaku masyarakat di sekitar objek wisata:

“sudah ada beberapa sarana dan prasarana yang tersedia pada objek wisata geopark merangin, namun masih ada infrastruktur sarana dan prasarana dapat ditingkatkan jumlahnya dan kualitasnya diharapkan dapat diperbaiki lagi.”<sup>39</sup>

Dari hasil wawancara peneliti dengan masyarakat sekitar lokasi objek wisata geopark merangin bahwa pemerintah sudah menyediakan sarana dan prasarana di wisata Geopark Merangin. namun, masih ada beberapa sarana dan prasarana yang harus ditambah dan diperbaiki.

Dari hasil wawancara dengan Pona Yulian Sari selaku wisatawan mengatakan bahwa :

“Dalam pengelolaan pariwisata masih sangat kurang karena fasilitas ada yang rusak dan belum diperbaiki dan juga homestay yang digunakan masih sederhana dan infrastruktur seperti jalan sebagian masih ada yang belum di aspal dan sebagian aspal juga ada yang bolong”<sup>40</sup>

<sup>39</sup> Wawancara dengan Siska Selaku Masyarakat Desa Air Batu, Pada tanggal 22 Mei 2023

<sup>40</sup> Wawancara dengan Pona Yulian Sari selaku wisatawan, pada tanggal 22 mei 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan oleh penulis bahwa dalam proses pergerakan pengelolaan wisata Geopark Merangin masih belum maksima.

#### 4. Pengawasan

Pengawasan merupakan usaha agar semua anggota kelompok suka melaksanakan tercapainya tujuan dengan kesadarannya dan berpedoman pada perencanaan dan usaha organisasinya. Pengawasan atau controlling terhadap rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, apakah sesuai dengan target yang telah ditentukan atau sebaliknya. Ada empat aspek dalam pengawasan, yaitu menetapkan standar atau ukuran, menciptakan perubahan dalam mencapai tujuan, dan mengevaluasi kerja.

Pengawasan yang dilakukan di objek wisata Geopark Merangin oleh pemerintah masih sangat kurang, sehingga perbaikan dan pembangunan kembali perlu dilakukan pada fasilitas – fasilitas yang ada di objek wisata Geopark Merangin masih belum dilakukan, serta fasilitas-fasilitas penunjang lainnya tak kunjung diadakan. Karna minimnya pengawasan dari pemerintah provinsi melalui Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Merangin yang dikarenakan pemerintah jarang turun langsung melihat keadaan objek wisata yang berada di teluk wang sakti.



## B. Kesesuaian Pengelolaan Wisata Geopark Merangin Ditinjau Dari Rencana Strategis Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Merangin

Rencana adalah suatu langkah yang diambil dalam menentukan suatu keputusan dalam suatu organisasi untuk mendapatkan tujuan yang telah disepakati. Rencana strategis selalu digunakan dalam setiap melakukan atau membuat sesuatu dalam organisasi, agar organisasi dapat berjalan dengan baik dan dapat berkembang dari hasil rencana strategis tersebut. kebijakan diterapkan akan sejalan dengan pandangan Van Meter dan van Horn yang dikutip oleh Parsons dan Wibawa, dkk bahwa implementasi kebijakan merupakan tindakan yang dilakukan oleh (organisasi) pemerintah dan swasta baik secara individu maupun secara kelompok yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan.

Setiap instansi baik perusahaan maupun lembaga-lembaga selalu menggunakan Perencanaan strategis pada organisasinya hal tersebut guna untuk mengembangkan suatu instansi agar tidak mendapatkan masalah yang besar akan merusak suatu organisasi.

Peneliti memaparkan hasil penelitian mengenai rencana strategis dinas pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten merangin.

1. Pelaksanaan rencana strategis dinas pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten merangin. Setiap instansi baik perusahaan maupun lembaga kedinasan selalu menggunakan rencana strategis pada organisasinya hal tersebut guna untuk mengembangkan suatu instansi atau lembaga kedinasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

agar tidak mendapatkan masalah yang besar akan merusak suatu organisasi. Begitupun dengan dinas pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten merangin harus menjalankan rencana strategis agar dapat mengembangkan dan mengelola wisata yang ada di daerah kabupaten merangin terutama wisata geopark merangin.

Sesuai penjelasan kepala Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten

Merangin bapak Sukoso :

“Rencana Strategis selalu dibutuhkan dalam mengembangkan atau menjalankan suatu organisasi agar dapat berjalan dengan baik, begitupun dengan Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Merangin dalam perkembangannya diawali dengan rencana strategis hal tersebut bermula dari visi, misi rencana pengelolaan dan pengembangan wisata dan lain sebagainya itu sudah dipikirkan secara matang dan direncanakan dengan rencana strategis yang baik. Sehingga dari tahun ke tahun wisata yang ada di kabupaten merangin terutama geopark merangin mengalami perkembangan”<sup>41</sup>

Disini juga dijelaskan oleh sekretaris Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga

Kabupaten Merangin bapak Thohir :

“Rencana strategis harus ada di setiap instansi termasuk dinas pariwisata pemuda dan olahraga karena dengan adanya rencana strategis dinas pariwisata pemuda dan olah raga kabupaten merangin dapat mengembangkan wisata yang ada di kabupaten merangin terutama Geopark Merangin. Karena rencana strategis sudah dipikirkan dengan matang dengan menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancamannya, sehingga wisata di kabupaten merangin dapat berkembang dari tahun ke tahun sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya.”<sup>42</sup>

<sup>41</sup> Wawancara Dengan Sukoso selaku Kadis Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Merangin, pada tanggal 23 Mei 2023.

<sup>42</sup> Wawancara dengan Thaher selaku sekretaris Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Merangin, pada tanggal 23 Mei 2023.

Pentingnya rencana strategis bagi objek wisata terutama wisata geopark merangin juga dijelaskan oleh kepala bidang pariwisata ibu Nana Supriatna :

“Rencana strategis sangat dibutuhkan oleh dinas pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten merangin karena rencana strategis ini sangat membantu dalam melakukan pengadaan, pengembangan, dan pemeliharaan karena dipikirkan secara matang dan melihat dari berbagai hal dan dirumuskan menggunakan analisis SWOT. Dan juga rencana strategis diharapkan dapat membantu dalam mengembangkan wisata geopark merangin dari tahun ketahun.”<sup>43</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa rencana strategis sangat penting bagi dinas pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten merangin karena dapat mengembangkan objek wisata yang ada di kabupaten merangin dari tahun ke tahun terutama objek wisata geopark merangin. Rencana strategis juga harus dipikirkan secara matang dengan menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancamannya. Rencana strategis juga sangat membantu dalam melakukan pengadaan, pengembangn, dan pemeliharaan karena dipikirkan secara matang dan melihat dari berbagai hal dan dirumuskan menggunakan analisis SWOT.

2. Kesesuaian pengelolaan wisata geopark kabupaten merangin ditinjau dan rencana strategis dinas pariwisata.

Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan perangkat daerah merupakan salah satu bagian pentingnya sangat menentukan dalam proses penyusunan rencana pembangunan daerah untuk untuk melengkapi

<sup>43</sup> Wawancara dengan Nana Supriatna selaku kepala bidang pariwisata Pada tanggal 23 mei

tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Identifikasi permasalahan yang tepat dan bersifat strategis meningkatkan akseptabilitas prioritas pembangunan, dapat dioperasionalkan dan secara moral serta etika birokrasi dapat di pertanggung jawabkan. Perencanaan pembangunan antara lain dimaksudkan agar layanan perangkat daerah senantiasa mampu menyelaraskan diri dengan lingkungan dan aspirasi pengguna layanan. Dalam menyelenggarakan tugas pokok dan fungsinya dinas pariwisata pemuda dan olahraga masih memiliki permasalahan-permasalahan yang dihadapi :

a. Ketersediaan infrastruktur yang belum optimal

Ketidaknyamanan wisatawan dalam berwisata dan kesulitan dalam mencapai lokasi destinasi wisata merupakan masalah akibat tidak tersedianya infrastruktur yang baik. Akibat masalah infrastruktur ini, dapat menimbulkan masalah lain, yaitu ketidaksiapan sarana dan prasarana destinasi, keamanan, kebersihan, ketertiban destinasi, keterbatasan aksesibilitas, dan hambatan konektivitas, yang membuat jumlah wisatawan yang datang ke Kabupaten Merangin belum optimal. Kenyamanan wisatawan dengan melengkapi sarana, prasarana, dan fasilitas umum yang aman, bersih, dan tertib merupakan hal dasar yang perlu disiapkan oleh setiap pengelola objek wisata di daerah destinasi wisata. Keterbatasan akses menuju daya tarik wisata prioritas seperti Kawasan Geopark perlu dikembangkan dengan menambahkan sarana transportasi yang mudah dijangkau dari daerah asal wisatawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Hal ini juga dikatakan oleh sekretaris Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Merangin bapak Thoher, bahwa :

“ketersediaan infrastruktur dengan melengkapi sarana – prasarana dan fasilitas umum yang aman dan bersih pada wisata Geopark Merangin sudah kami siapkan namun masih belum optimal, tetapi sudah ada peningkatan dari tahun ke tahun.”<sup>44</sup>

Dari hasil wawancara di atas menyebutkan bahwa infrastruktur dengan melengkapi sarana prasarana, fasilitas umum yang nyaman bagi wisatawan ,dan kebersihan di objek wisata masih belum optimal. Namun, sudah ada peningkatan dari tahun sebelumnya.

Dari Hasil Wawancara Dengan Pengunjung Wisatawan Geopark Merangin, Eky Mardiansyah mengatakan bahwa:

“Untuk infrastruktur, sarana prasarana dan fasilitas umum wisata Geopark Merangin masih belum maksimal. Seperti jalan yang belum diperbaiki, dan sarana prasarana yang ada belum di perbaiki, dan masih terdapat banyak sampah di sekitar tempat wisata”<sup>45</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa infrastruktur sarana prasarana, fasilitas umum wisata geopark merangin perlu ditingkatkan lagi agar wisatawan lebih nyaman dan akan dapat meningkatkan daya tarik pengunjung.

b. Kesiapan masyarakat di sekitar destinasi pariwisata yang belum optimal

Banyak daerah yang sudah dikenal wisatawan dan menjadi destinasi wisata Jambi, namun tidak di imbangi oleh kesiapan masyakat sekitar Hal ini

<sup>44</sup> Wawancara dengan Thoher selaku sekretaris Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Merangin, pada tanggal 23 Mei 2023.

<sup>45</sup> Wawancara dengan Eky Mardiansyah Selaku Pengunjung, Pada tanggal 22 Mei 2023.

akan berakibat pada kurang terawatnya destinasi wisata, kurang profesionalnya pengelolaan destinasi wisata, serta eksploitasi berlebihan dari destinasi wisata. Untuk mencegah umbinya masalah tersebut, diperlukan pemberdayaan masyarakat di daerah destinasi wisata Geopark Merangin. Pemberdayaan tersebut dapat dilakukan dengan menanamkan nilai dan tujuan pariwisata Kabupaten Merangin dan memberikan pendidikan dan pelatihan keterampilan hal ini dilakukan agar masyarakat dapat mengembangkan sendiri daerahnya sebagai daerah destinasi dengan bertanggung jawab, serta turut memajukan pariwisata Jambi.

Menurut bapak Sukoso selaku kepala Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Merangin mengatakan bahwa :

“Dalam menyiapkan kualitas sumber daya manusianya. Salah satu Strategi yang kita ambil adalah dengan melakukan pembekalan-pembekalan terhadap pelaku wisata, misalnya kita melakukan pembekalan terhadap tour guide dan pengelola wisata, lalu kita membantu para tour guide ini untuk mendapatkan sertifikat<sup>46</sup>”

Upaya-upaya ini dilakukan memang untuk meningkatkan mutu dari pariwisata di Kabupaten Merangin, selain melakukan pembekalan terhadap tour guide dan pengelola wisata, Disparpora merangin juga kerap melakukan sosialisasi kepada Pokdarwis atau Kelompok Sadar Wisata guna meningkatkan mutu baik dari segi kualitas objek wisatanya serta dari segi kualitas SDM nya.

<sup>46</sup> Wawancara Dengan Sukoso, selaku Kadis Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Merangin, pada tanggal 23 Mei 2023.

Dari hasil wawancara dengan bapak Ari Aniko selaku Kepala UPTD Geopark Merangin mengatakan bahwa :

“Dalam pemberdayaan masyarakat di sekitar wisata Geopark Merangin kami menyediakan program pelatihan dan sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat dapat mengembangkan sendiri daerahnya sebagai daerah destinasi”<sup>47</sup>

Dari hasil wawancara diatas bahwa dalam pemberdayaan masyarakat pemerintah telah memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat lebih peka akan ada nya destinasi wisata geopark merangin, jika masyarakat kurang memahami destinasi tersebut maka akan berdampak pada kurang terawatnya destinasi wisata, kurang profesionalnya pengelolaan destinasi wisata, serta eksploitasi berlebihan dari destinasi wisata.

Dari hasil wawancara dengan masyarakat desa air batu bapak sayudin mengatakan bahwa :

“ Pelatihan dan sosialisasi memanggang sudah diadakan oleh Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Merangin dari 2019, tetapi terhenti semenjak covid sampai saat ini belum dilaksanakan lagi pelatihan tersebut, padahal kami sebagai masyarakat yang ada di kawasan Geopark Merangi ini sangat membutuhkan pelatihan tersebut karena sebagian masyarakat belum menyadari akan ada nya geopark merangin dan juga agar dapat meningkatkan kapasitas sumber daya manusia ”<sup>48</sup>

Dari hasil wawancara diatas bahwa pelatihan yang diadakan oleh dinas pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten merangin tidak berjalan dan masyarakat berharap pelatihan tersebut diadakan kembali. Agar dapat

<sup>47</sup> Wawancara dengan Ari Aniko selaku kepala UPTD Geopark Merangin, pada tanggal 23 Mei 2023.

<sup>48</sup> Wawancara dengan bapak sayuddin selaku masyarakat desa Air batu pada tanggal 22 Mei 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



meningkatkan pemahaman masyarakat tentang geopark merangin dan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia.

c. Sinergi kemitraan pemasaran masih belum optimal

Permasalahan lainnya juga dapat terlihat dari belum efektifnya kerjasama pemasaran pariwisata antara pihak pemerintah dan juga asosiasi serta organisasi yang masih belum berjalan secara baik. Untuk mengatasi hal tersebut dinas pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten merangin membuat strategi pemasaran wisata geopark merangin dengan Advertising atau biasa disebut dengan periklanan.

Periklanan merupakan upaya dari perusahaan dalam mempersuasi (Mengajak) konsumen untuk dapat mengetahui atau memilih produk atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan. Sehingga perusahaan dituntut harus menciptakan iklan yang semenarik mungkin. agar konsumen tertarik dan tidak berpaling dari perusahaan yang sejenis lainnya. Dimana bapak Endang Pertama selaku Kasi Pemasaran mengatakan bahwa:

“Dalam pemasaran Geopark Merangin untuk saat ini, kita dari pihak Disparpora melakukan periklanan yang pertama menggunakan website, lalu kita juga melakukan periklanan menggunakan brosur, booklet, leaflet, baliho, lalu juga ada beberapa promosi di sosial media, dan media elektronik”<sup>49</sup>

Dari wawancara diatas bahwa dinas pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten merangin telah melakukan strategi pemasaran dengan menggunakan periklanan yang melalui website, brosur, booklet, leaflet,

<sup>49</sup> Wawancara dengan ending Pertama Selaku kasi pemasaran, pada tanggal 23 mei 2023.



balaho, beberapa promosi di sosial media seperti (facebook dan instagram) dan media elektronik.

### 3. Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi merupakan keseluruhan cara atau langkah dengan perhitungan yang pasti untuk mencapai tujuan dan sasaran. Sedangkan kebijakan merupakan suatu arah tindakan yang di ambil oleh pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dan digunakan untuk mencapai suatu tujuan, atau merealisasikan suatu sasaran. Strategi yang di tetapkan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran melalui kebijakan dan program dinas pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten Merangin sebagai berikut :<sup>50</sup>

#### a. Melakukan pengembangan pemasaran Pariwisata

Pemasaran Pariwisata adalah serangkaian proses untuk menciptakan, mengkomunikasikan, menyampaikan produk wisata dan mengelola relasi dengan wisatawan untuk mengembangkan kepariwisataan dan seluruh pemangku kepentingannya. Dalam pengembangan daya tarik destinasi wisata memiliki arah kebijakan sebagai berikut :

#### 1. Melakukan promosi pariwisata

Promosi adalah istilah deskriptif singkat dari kegiatan komunikasi, baik secara pribadi dan melalui media massa

<sup>50</sup> Rencana strategi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin 2018 – 2023.

yang dilakukan untuk memengaruhi orang-orang agar membeli suatu produk. Promosi pada umumnya terdiri dari periklanan, promosi penjualan, hubungan masyarakat yang dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>51</sup>

Promosi sangat lah penting bagi wisata Geopark Merangin untuk menambah daya tarik wisatawan dan jumlah pengunjung. Adapun promosi yang dilakukan dinas pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten Merangin yaitu melalui media cetak, media elektronik, website dan media sosial booklet, leaflet, baliho. Geopark merangin juga sudah mempunyai brosur paket wisata Geopark merangin jambi yang bekerjasama dengan ASTINDO travel agen DPD Jambi yang dimana paket A (550.000/orang) satu hari dengan Mendapatkan 1 atraksi wisata 2 tempat wisata. Paket B (990.000/orang) 2 hari dengan mendapatkan 2 atraksi wisata dan 4 wisata. Paket C ( 1.500.000/orang) 3 hari 2 malam dengan berkeliling wisata geopark merangin.

## 2. Melakukan kerjasama dengan mitra usaha

Kerja sama dengan mitra usaha di sekitar wisata geopark merangin sangat lah penting. Karena dapat memudahkan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<sup>51</sup> Dr. I Gusti Bagus Rai Utama, M.A, *Pemasaran Pariwisata*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017), hal. 32.

wisatawan dalam mencari kebutuhan jika saat sedang berwisata, selain itu juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

b. Melakukan pengembangan daya tarik destinasi pariwisata

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan disebutkan bahwa daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sarana atau tujuan kunjungan wisatawan. Daya tarik wisata juga disebut objek wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata. Dalam pengembangan daya tarik destinasi wisata memiliki arah kebijakan sebagai berikut :

1. Peningkatan sarana prasarana pariwisata

Sarana prasarana Geopark Merangin sudah meningkat yang mana dulunya terdiri dari 2 wc sekarang sudah 6 wc, 1 musholah sekarang 2 musholah, 1 gazebo sekarang 2 Gazebo, dan tempat parkir sempit sekarang sudah luas. Namun sebagian sarana dan prasarana perlu di tambah dan di perbaiki.

Hal ini sama halnya di kata kan oleh pengelola wisata Geopark Merangin, ibuk Nurjanah :

"Sarana parana yang dulu nya hanya ada di sebrang yang terdiri dari 1 gazebo 2 WC dan 1 mushola, pada tahun 2017 pembanguna 4 WC, 1 mushola, 1 kantin dan perluasan parkirana".

Berdasarkan hasil wawancara dapat di simpulkan bahwa sarana prasarana sudah disediakan oleh pemerintah dan sudah ada penambahan sarana prasarana pada wisata Geopark Merangin.

## 2. Pembinaan dan peningkatan pokdarwis

Dinas pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten merangin juga kerap melakukan sosialisai kepada Pokdariwis atau Kelompok Sadar Wisata guna meningkatkan mutu baik dari segi kualitas objek wisatanya serta dari segi kualitas SDM nya. Kegiatan pelatihan ini melibatkan empat Pokdarwis dari empat desa di Kabupaten Merangin, yaitu Desa Bedeng Rejo, Desa Air Batu, Desa Dusun Tuo, dan Desa Madras dengan jumlah peserta yang mengikuti pelatihan sebanyak 40 orang.

### C. Kendala Pemerintah Dalam Pengelolaan Wisata Geopark Merangin Menuju Standar Wisata Dunia

Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan wisata alam mengakibatkan kondisi yang diharapkan sulit untuk diwujudkan. Beberapa kendala meliputi keterbatasan sumber daya manusia, Keterbatasan dari sisi ini amat menentukan dalam menyiapkan

objek-objek wisata yang ada, baik dari aspek jumlah, kualitas maupun kemampuannya, Hal ini mengingat objek wisata alam adalah jasa yang dikelola oleh manusia agar dapat dinikmati orang lain. Oleh karena itu, objek wisata harus dipersiapkan agar dapat memuaskan wisatawan.

Layanan penting yang bila diabaikan juga akan menjadi kendala adalah akomodasi yang akan terkait dengan kenyamanan pengunjung dalam menikmati objek wisata, untuk itu perlu dilakukan penyediaan dan pemeliharaan akomodasi yang dilakukan dengan baik. Sedangkan masalah keamanan, terkait keselamatan wisatawan baik karena kemungkinan terjadinya kecelakaan, keributan maupun pencurian. Kendala lain dalam pengembangan wisata alam adalah kurangnya informasi mengenai wisata alam yang diterima masyarakat. Untuk itu, upaya pemasaran objek wisata alam perlu dilakukan secara gencar dan berkesinambungan melalui berbagai media.

Untuk mengatasi kendala tersebut, maka penyelenggaraan wisata alam oleh pemerintah perlu mendapat dukungan dari masyarakat dan para pihak lainnya. Keterlibatan ini tentunya harus berpedoman pada peraturan perundang-undangan serta dengan tetap memperhatikan kepentingan publik. Agar keterlibatan masyarakat dan para pihak dalam pemanfaatan wisata alam berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat sekaligus menumbuhkan kesadaran para pihak untuk menjaga dan meningkatkan fungsi



kawasan hutan, beberapa aspek yang harus diperhatikan meliputi aspek hukum, aspek sosial dan lingkungan.

Adapun beberapa kendala yang dihadapi dalam mengelola objek wisata Geopark Merangin yaitu :

1. Keterbatasan anggaran / dana

Faktor penting yang menentukan maju atau tidaknya pembangunan adalah masalah anggaran dana. Dari hasil wawancara dengan Kepala Dinas Pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten merangin bapak Sukoso mengatakan bahwa :

Dana pengelolaan wisata Geopark Merangin masih mengandalkan dana APBD namun masih tersendat dalam pembangunan dan pengembangan objek wisata Geopark Merangin karena belum ada sponsor dari pihak swasta yang membantu.<sup>52</sup>

Berdasarkan hasil wawancara penulis menyimpulkan bahwa jika dana tersedia maka pembangunan dapat berjalan dengan lancar tetapi sebaliknya jika tidak pengembangan akan terhambat dan pembangunan objek wisata Geopark Merangin pun mengalami persoalan tersebut, hal ini dikarenakan dana pengembangan dan pembangunan objek wisata Geopark Merangin masih mengandalkan dana APBD. Keterbatasan APBD membuat pembangunan dan pengembangan objek wisata Geopark Merangin tersendat. Disamping itu belum adanya sponsor swasta yang mau berkontribusi.

<sup>52</sup> Wawancara Dengan Sukoso selaku Kadis Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Merangin, pada tanggal 23 Mei 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

## 2. Promosi objek wisata yang masih belum optimal

Program promosi wisata merupakan hal yang sangat penting demi meningkatnya kualitas objek wisata dan meningkatnya jumlah pengunjung yang berkunjung pada objek wisata tersebut. Namun promosi pada objek wisata Geopark Merangin masih sederhana. masih tergolong kurang efektif yang terlihat dari belum adanya peningkatan arus kunjungan wisatawan di objek wisata Geopark Merangin. Seperti hasil wawancara dengan Kepala Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Merangin bapak sukoso :

sistem promosi yang dijalankan hanya menggunakan media cetak dan elektronik itupun hanya sesekali saja dan kita menggunakan pamflet dan bufet saat pada acara ataupun festival di tingkat regional provinsi maupun nasional.<sup>53</sup>

Berdasarkan hasil wawancara penulis menyimpulkan bahwa sistem promosi yang dijalankan pada objek wisata Geopark Merangin ini sekarang hanya terbatas pada sistem dengan menggunakan pamflet dan buffet pada acara festival baik pada tingkat regional provinsi maupun nasional.

Informasi yang diberikan melalui situs internet saat ini masih banyak keterbatasan, informasi yang diberikan untuk mempromosikan dan mengenalkan objek wisata Geopark Merangin kepada masyarakat luas.

<sup>53</sup> Wawancara Dengan Sukoso, S. STP selaku Kadis Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Merangin, pada tanggal 23 Mei 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kurangnya inovasi penggunaan teknologi informasi seperti belum menggunakan video untuk mengenalkan pariwisata. Program promosi wisata merupakan hal yang sangat penting demi meningkatnya kualitas objek wisata dan meningkatnya jumlah pengunjung yang berkunjung pada objek wisata tersebut. Namun promosi pada objek wisata Geopark Merangin masih belum optimal.

Dari hasil observasi dan wawancara penulis menyimpulkan bahwa pemerintah telah menyediakan sarana dan prasarana penunjang bagi wisatawan. Dalam hal ini pengelolaan pariwisatanya masih sangat kurang karena fasilitas ada yang rusak dan belum diperbaiki oleh karena itu pemerintah harus bekerjasama dengan masyarakat dalam hal menjaga infrastruktur agar tetap dapat di gunakan oleh wisatawan yang berkunjung di sekitar tempat wisata. Selanjutnya penulis menyimpulkan bahwa rencana strategis juga sangat penting bagi Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Merangin karena dapat mengembangkan objek wisata yang ada di kabupaten merangin terutama Geopark Merangin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## BAB V PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Setelah melakukan pembahasan dari temuan lapangan dan analisis data sesuai metode yang telah di tetap sebelumnya mengenai pengelolaan pariwisata geopark merangin ditinjau dari rencana strategis Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Merangin , kesimpulannya bahwa:

1. Perencanaan pembangunan objek wisata Geopark Merangin mengacu pada rencana induk pembangunan kepariwisataan kabupaten Merangin, untuk saat ini pembangunan masih meliputi pembangunan sarana prasarana wisata Geopark Merangin yang masih belum maksimal, melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang Geopark Merangin, yang bertujuan untuk Geopark jangka panjang sebagai kawasan Eco Tourism dan jangka pendek sebagai objek wisata untuk meningkatkan jumlah wisatawan. Dalam pengorganisasian Dinas Pariwisata menetapkan faktor-faktor lingkungan fisik yang sesuai dan menunjukkan hubungan kewenangan yang dilimpahkan terhadap setiap individu yang ditugaskan untuk melaksanakan kegiatan, Dinas Pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten Merangin telah menyediakan unit pelaksanaan teknis khusus untuk wisata Geopark Merangin dengan tugas mengkoordinir, mempromosikan, mengawasi, membina, mengevaluasi dan mengendalikan pengkajian, penyiapan, perumusan, dan penyusunan.

Pengelolaan wisata Geopark Merangin berkolaborasi dengan Dinas perhubungan Dinas pendidikan, dinas komunikasi dan informasi, dan dinas pekerjaan umum. Pengarahan sarana dan prasarana telah disediakan oleh pemerintah dalam hal ini pemerintah bekerja sama dengan masyarakat untuk menjaga infrastruktur dan meningkatkan kualitas yang diharapkan, dalam pengelolaan pariwisata sangat kurang karena sebagian fasilitas ada yang rusak dan belum diperbaiki dan infrastruktur lain nya belum juga diperbaiki sehingga proses penggerakan pengelolaan wisata Geopark Merangin masih belum maksimal.

2. Kemudian kesesuaian pengelolaan wisata Geopark Merangin sepenuhnya belum maksimal dikarenakan Ketersediaan konektivitas dan infrastruktur yang belum optimal dikarenakan kesiapan masyarakat di sekitar destinasi pariwisata yang belum optimal dan sinergi kemitraan pemasaran masih belum optimal juga, untuk mengatasi hal tersebut Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Merangin membuat strategi pemasaran wisata Geopark Merangin dengan advertising atau disebut periklanan.
3. Adapun kendala yang dihadapi pemerintah dalam pengelolaan wisata Geopark Merangin menuju standar wisata dunia yaitu keterbatasan anggaran atau dana kemudian kesiapan masyarakat di sekitar destinasi pariwisata yang belum optimal dan kurangnya promosi objek wisata yang masih belum optimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

## B. SARAN

adapun saran yang diberikan penulis berdasarkan pengelolaan pariwisata Geopark merangin ditinjau dari Rencana Strategis Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Merangin :

1. Disarankan kepada dinas pariwisata pemuda dan olahraga untuk meningkatkan lagi pengelolaan wisata geopark merangin
2. Disarankan kepada dinas pariwisata pemuda dan olahraga mengoptimalkan sarana dan prasarana
3. Disarankan kepada dinas pariwisata pemuda dan olahraga untuk meningkatkan promosi wisata geopark merangin agar dapat meningkatkan kunjungan wisatawan baik wisatawan lokal maupun wisata mancanegara.
4. Disarankan kepada masyarakat agar dapat menjaga fasilitas - fasilitas yang ada di wisata geopark merangin.
5. Disarankan kepada pengunjung agar dapat menjaga lingkungan wisata dengan baik dan menggunakan fasilitas yang ada dengan sebaik mungkin.
6. Bagi peneliti selanjutnya, saran yang dapat di berikan berkaitan dengan penelitian ini di harapkan kepada peneliti agar dapat meningkatkan partisipasi masyarakat di sekitar wisata dalam pengelolan Geopark Merangin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthana Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthana Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten merangin, *Rencana Strategis Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten merangin tahun 2018-2023*.
- Indrawan, Rully dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, Bandung: Refika Aditama, 2016.
- Moleong, Lexi J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007.
- Pitana, I Gede dan I Ketut Surya Diarta, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Yogyakarta: Andi, 2009.
- Prajitno, Soewarno Darso, *Ekologi Pariwisata*, Bandung: Penerbit Angkasa, 2002.
- Saebani, Beni Ahmad, *Metode Penelitian*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2008.
- Satori, Djam'an dan Aan K, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta 2009.
- Spillane, James J, *Pariwisata Indonesia Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan*, Yogyakarta: Kanisius, 1994.
- Sudaryono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan mix method*, Depok: PT Grafindo Persada, 2018.
- Sugiyono, *Metode Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Wahyuni, Tri, *Tingkat kepuasan masyarakat Terhadap Kebijakan Publik*, Jambi: Skripsi, 2012.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Una, Sayuti, *Pedoman Penulisan Skripsi Ilmu Sosial*, Jambi: Fakultas Syariah UIN STS Jambi, 2020.

## B. Karya Ilmiah

Beddu, Hartina, *Pengelolaan Kelompok Dalam Pembinaan Usaha Tani Masyarakat Di Desa Cikoang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar Group Management in Community Farming Business Development in Cikowang Village, Mangarabombang District*, Takalar Regency Clavia Clavia : *Clavia : Journal Of Law*, 2020.

Dinata, Indra Putra Dan Mussadun. "Pengaruh Pengembangan Kawasan Geopark Merangin Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Air Batu". *Jurnal pembangunan wilayah dan kota*. 2021.

Lasibey, Ariance Ana, *Pengelolaan Homestay Lopo Mutis Di Desa Wisata Fatumnasi*, *JUPAR - Jurnal Pariwisata*, 2020.

Nifita, Ade Titi dan Edy Arisontha, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Taman Geopark Kabupaten Merangin*, 2021.

Osrita, Hapsara and Ahmadi, Analisis Keputusan Berkunjung Melalui Minat Berkunjung: Citra Destinasi Dan Aksesibilitas Pada Geopark Merangin Jambi, *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 2022.

Repindowaty, Rahayu. "Perlindungan hukum terhadap Geopark Merangin jambi yang berpotensi menjadi Anggota Global Geopark Network (GGN) UNESCO". Volume VII Nomor III. *Jurnal Inovatif*. September 2020.

Ramadhani, Riski, *Strategi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Dalam Pengembangan Objek Wisata Geopark Di Kabupaten Merangin*, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.

Soraya, *Strategi Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga (Disparpora) Kabupaten Merangin Dalam Mempromosikan Wisata Geopark Merangin*, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020.

Ulum, Miftahul, *Analisis Hukum Islam Dan Hukum Positif Tentang Sistem Pengelolaan Wisata Laut*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.

## C. Website

pariwisata". Diakses melalui alamat <http://eprints.polsri.ac.i d/4184/3/BAB%252 OII.pdf&sa>. Tanggal 20 April 2022.

pengertian pariwisata”.Diakses melalui alamat <http://elib.unikom.ac.id/download>.

Tanggal 19 april 2022.

Geopark Merangin, “Profil Geopark Merangin”,

[https://geopark.meranginkab.go.id/id/mapgeopark/..](https://geopark.meranginkab.go.id/id/mapgeopark/)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS SYARIAH

Jl. Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363  
Telp/ Fax : (0741) 583183 - 584118 website : [www.iainjambi.ac.id](http://www.iainjambi.ac.id)

Nomor : B-3293/D.II.1/PP.00.11/5/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Jambi, 17 Mei 2023

Kepada Yth.  
Kepala Dinas Pariwisata Pemuda  
Dan Olahraga Kabupaten Merangin  
Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Sehubungan dengan keperluan persyaratan penyelesaian skripsi mahasiswa Fakultas Syariah UIN STS Jambi, maka diperlukan data sesuai dengan bidang penelitian yang bersangkutan, dari itu mohon kiranya dapat menerima mahasiswa tersebut pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa yang dimaksud adalah:

Nama : **Yuliyon Intan Putri**  
NIM : 105190227  
Semester/Jurusan : VIII / Ilmu Pemerintahan  
Tahun Akademik : 2022/2023  
Judul Skripsi : **Pengelolaan Pariwisata Geopark Merangin di Tinjau dari Rencana Strategis Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin.**

Lokasi Penelitian : Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin  
Waktu Penelitian : 17 Mei 2023 – 17 Agustus 2023

Atas kerjasama yang baik dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu alaikum Wr.Wb*

An. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan

  
**Agus Salim, M.A., M.I.R., Ph.D**  
NIP. 19780817 200901 1 009

Tembusan :

1. Yth. Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi
2. Yth Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan
3. Arsip

## Lampiran 1

### Daftar Informan Yang Di Wawancara

No	Daftar Informan	Jabatan / Pekerjaan
1	bapak Sukoso	Kepala Dinas
2	bapak Thoher	Sekretaris Dinas
3	bapak Ari Aniko	Kepala UPTD Geopark
4	ibu malla indra	Staf Badan Pengelola Geopark Merangin
5	Ibu Nana Supriatna	Kabid Pariwisata
6	bapak Endang Pertama	Kasi Pemasaran
7	Bapak sayudin	Masyarakat Desa Air Batu
8	Ibu Siska	Masyarakat Desa Air Batu
9	Pona Yulian Sari	Pengunjung
10	Eky Mardiansyah	Pengunjung
11	Ibu Nurjannah	Pengelolaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



## Lampiran 2

### Instrumen Pengumpulan Data

- a. Dinas pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten merangin  
( kadis/ sekdis)
  1. Bagaimana gambaran umum tentang dinas pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten merangin?
  2. Bagaimana mekanisme kebijakan tentang pengelolaan geopark merangin?
  3. Bagaimana bentuk pengelolaan geopark merangin oleh dinas pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten merangin?
  4. Apa saja program – program yang telah dilakukan dinas pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten merangin dalam pengelolaan geopark merangin ?
  5. Apa kendala dan hambatan yang dihadapi dinas pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten merangin dalam mengelola geopark merangin?
  6. Bagaimana strategi dinas pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten merangin dalam mengelola geopark merangin?
  7. Bagaimana strategi dinas pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten merangin dalam mempromosikan wisata geopark merangin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

b. UPTD Geopark

1. Bagaimana gambaran umum tentang Geopark Merangin?
2. Bagaimana sejarah penemuan Geopark Merangin?
3. Apakah sektor pariwisata geopark merangin menjadi wisata unggulan di Kabupaten Merangin?
4. Apa saja program – program yang telah dilakukan dilakukan dalam pengelolaan Geopark Merangin?
5. Bagaimana strategi UPTD dalam melancarkan / mensukseskan program – program yang telah dilaksanakan?
6. Apa upaya yang telah dilakukan untuk menjadikan wisata Geopark menjadi wisata mendunia?
7. Apa faktor penghambat Geopark Merangin menjadi wisata mendunia?

c. Pengelola geopark

1. Bagaimana keadaan pengelolaan Geopark saat ini?
2. Program apa saja yang telah dilakukan di dalam pengelolaan Geopark Merangin?
3. Bagaimana strategi pengelolaan Geopark Merangin untuk mengembangkan lagi Geopark Merangin?
4. Apa upaya pengelolaan dalam meningkatkan daya tarik wisatawan?
5. Bagaimana sistem keamanan pariwisata Geopark Merangin?
6. Apa upaya pengelola dalam melestarikan Geopark merangin?
7. Apa hambatan dan kendala dalam pelestarian Geopark Merangin?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi

d. Masyarakat

1. Bagaimana penilaian masyarakat tentang adanya pengelolaan Geopark Merangin?
2. Apa manfaat dari pengelolaan Geopark Merangin bagi masyarakat?
3. Menurut masyarakat pengelolaan Geopark ini sudah baik?
4. Apa bentuk keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan objek wisata Geopark Merangin?
5. Apa kendala dan hambatan masyarakat dalam pengelolaan Geopark Merangin?
6. Bagaimana upaya masyarakat dalam menjaga kelestarian Geopark?
7. Bagaimana tanggapan masyarakat tentang kebijakan dinas pariwisata untuk mengelola Geopark Merangin?

e. Pengunjung

1. Bagaimana tanggapan anda tentang Geopark Merangin ?
2. Bagaimana menurut anda wisata Geopark Merangin?
3. Bagaimana menurut anda tentang fasilitas yang ada di Geopark Merangin?
4. Bagaimana infrastruktur Geopark Merangin?
5. Apa yang harus di tingkatkan oleh pemerintah?

### Lampiran 3

#### Gambar Kantor Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Merangin



#### Gambar Wawancara Dengan Bapak Sukoso Dan Bapak Thoher



## Lampiran 4

### Wawancara Dengan Bapak Ari Aniko Selaku Kepala UPTD Geopark



### Wawancara Dengan Bapak Endang Pertama Selaku Kasi Pemasaran

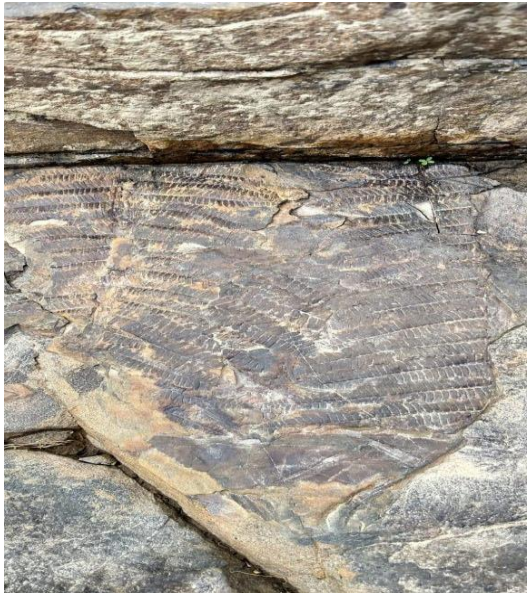


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

## Lampiran 5

### Gambar Wisata Geopark Merangin



@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

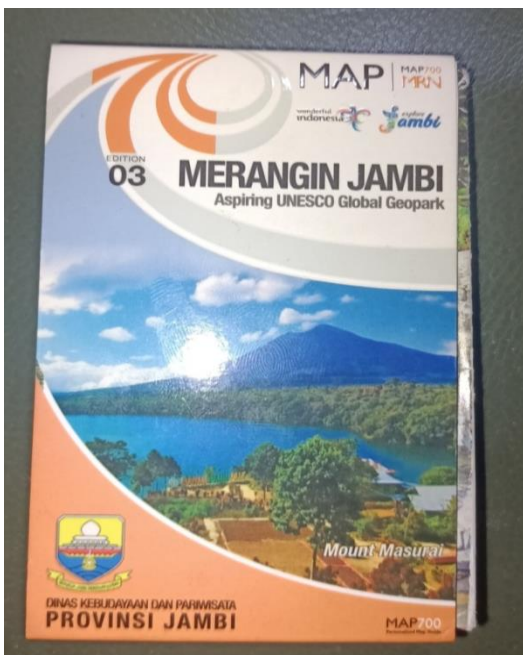
State Islamic University of Sunnan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

## Lampiran 6

### Contoh Salah Satu Promosi Wisata Geopark Merangin



@ Hak cipta milik UIN Sunthra Jambi

State Islamic University of Sunthra Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



## Lampiran 7

### CURRICULUM VITAE



#### DATA PRIBADI

Nama : Yuliyani Intan Putri  
NIM : 105190227  
TTL : 19 Juli 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Desa Simpang Limbur Merangin, Kec. Pamenang Barat,  
Kab. Merangin, Provinsi Jambi.  
Jurusan : Ilmu Pemerintahan  
No.Wa : 081242039813  
Agama : Islam  
Nama Orang Tua  
Ayah : Abdul Majid  
Ibu : Nuraini  
Email : [yulianintanputri16@gmail.com](mailto:yulianintanputri16@gmail.com)

#### RIWAYAT PENDIDIKAN

SD Negeri 117 Simpang Limbur Merangin : 2007 - 2023  
MTS 5 Merangin : 2013 - 2016  
SMA 12 MERANGIN : 2016 - 2019  
S1 UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi : 2019 - 2023